

**LIVING QUR'AN DAN HADIS
DI MI NURUL UMMAH KOTAGEDE
YOGYAKARTA
(Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-
Qur'an Hadis Kelas 1-3)**



Oleh:

**Muhammad Shaleh Assingkily
NIM: 18204080019**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA
2020**

LIVING QUR'AN DAN HADIS

DI MI NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

(Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)



UIN

Oleh:

Muhammad Shaleh Assingkily
NIM: 18204080019

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Assingkily
6/1/20
M. ARIF

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Shaleh Assingkily, S.Pd.**

NIM : 18204080019

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 Januari 2020

Saya yang menyatakan,



Muhammad Shaleh Assingkily, S.Pd.
NIM.18204080019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Shaleh Assingkily, S.Pd**

NIM : 18204080019

Jenjang : Magister (S-2)

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Januari 2020

Saya yang menyatakan,



Muhammad Shaleh Assingkily, S.Pd
NIM. 18204080019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-056/Un.02/DT/PP.01.1/02/2020

Tesis Berjudul : LIVING QUR'AN DAN HADIS DI MI NURUL UMMAH
KOTAGEDE YOGYAKARTA (Studi Pendidikan Nilai dalam
Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)

Nama : Muhammad Shaleh Assingkiy

NIM : 18204080019

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 14 Februari 2020

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 20 FEB 2020

Dekan,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19611211992031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : LIVING QUR'AN DAN HADIS DI MI NURUL UMMAH
KOTAGEDE YOGYAKARTA (Studi Pendidikan Nilai dalam
Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)

Nama : Muhammad Shaleh Assingkily
NIM : 18204080019
Prodi : PGMI
Konsentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Pembimbing /Ketua : Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag

Penguji I : Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

Penguji II : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 14 Februari 2020

Waktu : 09.30 – 10.45

Hasil/ Nilai : 96,3/A

IPK : 3,96

Predikat : Memuaskan /SangatMemuaskan/DenganPujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

LIVING QUR'AN DAN HADIS
DI MINURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA
(Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)

yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Shaleh Assingkily, S.Pd.

NIM : 18204080019

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum, wr. wb

Yogyakarta, 7 Januari 2020
Pembimbing,

Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag.
197204191997031003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Muhammad Shaleh Assingkiy, NIM. 18204080019. “*Living* Qur’an dan Hadis di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta: Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas 1-3” *Tesis*. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020.

Living Qur’an dan hadis, akrab dengan wilayah penelitian sosial, baik dalam lingkup komunitas tertentu maupun masyarakat luas. Kajian ini, sejatinya penting dikembangkan di lembaga pendidikan, sebagai upaya mengembalikan “ruh” pendidikan Islam dengan menjadikan al-Qur’an dan hadis sebagai “teks hidup” di sekolah/madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran al-Qur’an hadis kelas 1-3 dan menganalisis upaya *living* Qur’an dan hadis di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta melalui pendidikan nilai dalam pembelajaran al-Qur’an hadis kelas 1-3 MI.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Subjek penelitian terdiri dari data dan sumber data, data diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Sedangkan, sumber data diperoleh melalui (1) subjek data primer, yakni: guru mata pelajaran al-Qur’an hadis kelas 1-3, wali kelas, guru tahfiz dan tahsin, serta siswa MI Nurul Ummah dan (2) subjek data sekunder, yakni: kepala madrasah, pegawai bagian tata usaha dan orangtua/wali siswa. Selanjutnya, data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data selanjutnya diuji keabsahannya melalui teknik triangulasi dengan mengacu kepada standar Lincoln dan Gulba, yakni: kredibilitas, keteralihan, ketergantungan dan kepastian (konfirmasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di MI Nurul Ummah

dilaksanakan di dalam kelas dengan tiga metode, yakni secara lisan dan membentuk kelompok, menyimak bacaan dan hafalan siswa, dan dengan penguatan (*reinforcement*). Sedangkan di luar kelas, pembelajaran dipraktikkan melalui kegiatan terprogram madrasah sejumlah 14 kegiatan yang terangkum menjadi 3 aspek, yakni (a) rutinitas madrasah, (b) ritual ibadah dan (c) pembinaan akhlak; (2) Upaya *Living Qur'an* dan Hadis di MI Nurul Ummah ditunjukkan melalui pendidikan nilai dalam pembelajaran al-Qur'an hadis. Sehingga siswa memahami, menghayati dan melakukan sesuatu atas dasar kesadaran moral. Pelaksanaannya diawali dengan metode pembiasaan secara terprogram oleh madrasah. Kemudian, ditandai dengan perilaku yang ditampilkan siswa berupa sikap bersih, giat belajar al-Quran, aktif salat berjamaah dan menyayangi teman sebaya. Sehingga, terpenuhi 4 aspek sesuatu disebut sebagai upaya *living Qur'an* dan hadis, yakni *oral, aural, writing* dan *attitude*.

Kata kunci: *Living Qur'an dan Hadis, Pembelajaran, Pendidikan Nilai.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Muhammad Shaleh Assingkily, NIM. 18204080019.
“Living Qur’an and Hadith in MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta: Study of Values Education in Learning Al-Qur’an Hadith Class 1-3”. *Thesis*. Yogyakarta: Master Program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Education, State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Living Qur’an and Hadith are familiar with the area of social research, both within the scope of particular communities and the wider community. This study, in essence, is important to be developed in educational institutions, as an effort to restore the “spirit” of Islamic education by making the Qur’an and Hadith as “living texts” in schools/madrasas. This study aims to analyze the learning of Al-Qur’an hadiths in grades 1-3 and analyze the efforts of living Qur’an and hadith in MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta through value education in learning al-Qur’an hadith classes 1-3 MI.

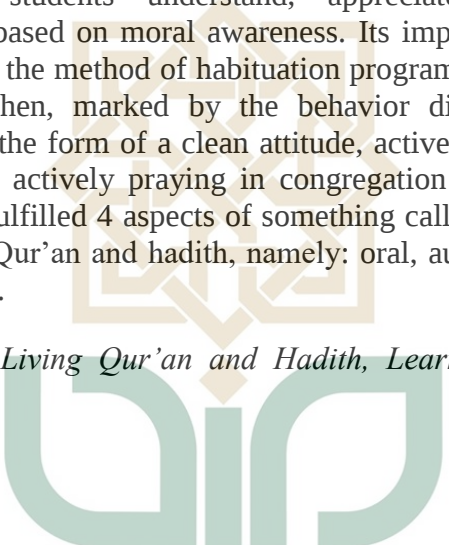
This study used a qualitative approach with combining a descriptive-analytic approach with settings of activities (*field research*) and library research. Research subjects consisted of data and data sources, data obtained through observation, interviews and document studies. Whereas, the source of data is obtained through (1) the subject of primary data, namely: teacher of al-Qur’an hadith classes 1-3, class teacher, *tahfiz* and *tahsin* teacher, and students of MI Nurul Ummah. and (2) secondary data subjects, namely: headmaster, administrative staff and parents/guardians of students. Next, the data are analyzed through data reduction, data presentation, and concluding. The results of the data analysis were then tested for validity through triangulation techniques concerning to the Lincoln and Gulba standards, namely: credibility, dispute, dependency and certainly (confirmation).

The results showed that (1) Learning al-Qur’an hadith at MI Nurul Ummah was carried out in the class

with three methods, namely verbally and forming groups, listening to students' reading and memorization, and by reinforcement. Whereas outside the classroom, learning is practiced through madrasa programmed activities of 14 activities which are summarized into 3 aspects, namely: (a) madrasa routine, (b) ritual worship and (c) character building; (2) The efforts of living Qur'an and hadith in MI Nurul Ummah are demonstrated through the education of values in learning the Qur'anic traditions.

So students understand, appreciate and do something based on moral awareness. Its implementation begins with the method of habituation programmed by the madrasa. Then, marked by the behavior displayed by students in the form of a clean attitude, active learning of the Qur'an, actively praying in congregation and loving peers. So, fulfilled 4 aspects of something called an effort to live the Qur'an and hadith, namely: oral, aural, writing and attitude.

Keywords: *Living Qur'an and Hadith, Learning, Value Education.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*(7) Maka apabila kamu telah selesai (dari
sesuatu urusan), kerjakanlah dengan
sungguh (urusan) yang lain,
(8) dan hanya kepada Tuhanmulah kamu
berharap.*

(Al-Insyirah: 7-8)

(Al-Qur'an al-Karim. *Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul: Al-Malik*
(The Brave) (Surakarta: CV. Al-Hanan, 2009), h. 596.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI

MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH

IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Rabbi wa Rabbuna*. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada setiap hamba-Nya sehingga mampu melakukan rutinitas kehidupan sehari-hari. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir masa.

Tesis ini berjudul: “*Living Qur’an* dan Hadis di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta: Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas 1-3 MI.” Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar magister dalam ilmu pendidikan dasar Islam (PGMI) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Diakui bahwa tesis ini tidak dapat diselesaikan “sendiri”, butuh motivasi dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis awali kata pengantar dengan ucapan syukur sebagai pengakuan bahwa proses penyelesaian studi magister (S-2/Strata 2) tidaklah semata karena hasil individu. Sehingga dalam kesempatan ini, penulis patut merekamkan ucapan terimakasih kepada

seluruh pihak, kendati balasan dari Allah swt. lebih besar daripada sekadar ucapan terimakasih ini.

1. Ucapan terimakasih kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yakni Prof. Drs. K.H Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D beserta pimpinan Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ucapan terimakasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yakni Dr. Ahmad Arifi, M.Ag beserta pimpinan FITK, Dr. Istiningsih, M.Pd. (Wakil Dekan I), Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. (Wakil Dekan II), dan Dr. Muqowim, M.Ag.l (Wakil Dekan III) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ucapan terimakasih kepada Dr. H. Abdul Munip, M.Ag. (Ketua Program Studi S2 PGMI) dan Dr. Siti Fatonah, M.Pd. (Sekretaris Program Studi S2 PGMI) beserta pimpinan Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Magister PAI, MPI, PIAUD dan PBA), serta seluruh sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala bantuan, keramahan dan kebaikan mereka selama ini.
4. Ucapan terimakasih dan salam *ta'zim* kepada Dosen Pembimbing Tesis yakni Bapak Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag dan para penguji, yakni Ibunda Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd (Penguji I) dan Ayahanda Dr.

Khamim Zarkasih Putro, M.Si (Penguji II), atas segala limpahan kebaikan, ilmu, teladan dan motivasi sehingga tesis ini menjadi lebih baik berkat bimbingan terbaik dari beliau selama ini.

5. Ucapan terimakasih dan salam *ta'zim* kepada Dosen Penasihat Akademik yakni Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I, M.Pd.I atas bimbingan dan nasihatnya dalam perkembangan akademik penulis di kampus tercinta, serta kebaikan, teladan, motivasi dan kesempatan berkiprah, semoga sehat selalu dan senantiasa dalam lindungan Allah swt.
6. Ucapan terimakasih kepada Kepala MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (Adib Muammar Habibi, M.Pd.), atas keramahan dalam sambutan penelitian dan kebaikannya dalam membimbing peneliti memperoleh data di MI Nurul Ummah, begitu juga kepada Rosyid Alwani, S.Pd dan Guru Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3 atas kesempatan meneliti di ruang kelas selama pembelajaran berlangsung, serta kepada Ustaz Yuliadi Ponda dan para Guru Tahfiz-Tahsin MINU, atas peluang membersamai kegiatan religius yang diberikan kepada siswa setiap harinya, semoga diberi balasan terbaik dari Allah swt.
7. Ucapan terimakasih dan salam *ta'zim* mendalam kepada orangtua (Bapak-Mamak), ayahanda Sabaruddin Ahmad, S.PdI., dan Ibunda Siti Patimah,

atas segala kasih sayang, doa dan pendidikan agama sejak dini yang diberikan kepada penulis. Semoga kesehatan, keberkahan usia, dan kemuliaan dunia akhirat mengiringi kehidupan keduanya.

8. Terimakasih kepada adik yang tidak lupa mendoakan abangnya, “menyuguhkan” semangat walau dari kejauhan di Aceh Tenggara: Adinda Maiyatul Jannah Assingkily dan Rizki Assingkily, semoga studinya di UIN Sumatera Utara Medan juga lancar dan berkah serta bermanfaat ilmunya.
9. Sebagai pamungkas, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi Strata 2 (S-2) baik secara moril maupun materil, yakni kepada Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd., Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag., Dr. Mesiono, S.Ag., M.Pd., Para senior HMI di UIN-SU Medan yang terus memberi *support academic* dari kejauhan. Ucapan terimakasih kepada rekan juang di organisasi pascasarjana FITK Forum Komunikasi Mahasiswa Program Magister (FKMPM) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2018-2019. Ucapan terimakasih kepada keluarga besar Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas keramahan dan rasa kekeluargaan sejak penulis ikut bergabung 14 Juni 2019 lalu (Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I., Dr. Aninditya

Sri Nugraheni, M.Pd., Fitri Yuliawati, M.Pd.Si.,
Izzatin Kamala, M.Pd., Siwi Aminah Pangestu, S.Pd.).
Penulis juga ucapkan terimakasih kepada rekan juang
S2 PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Stambuk 2018 (Sem. Ganjil), semoga kita semua
menjadi generasi merawat ilmu membina amal dengan
iman-ilmu-amal.

Kendati penulisan dan ujian tesis (menyelesaikan
studi Strata 2/S-2) meraih banyak bantuan dari berbagai
pihak, andaikan ditemui kekeliruan dan kekurangan dalam
tesis ini, tetap menjadi tanggungjawab penulis dengan
senantiasa mengharapakan tegur sapa dari para pengkaji
dan peneliti *living* Quran dan hadis di lembaga
pendidikan. Sehingga tesis ini menjadi lebih “sempurna”
di masa mendatang.

Yogyakarta, 06 Januari 2020

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Shaleh Assingkily

NIM. 18204080019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN PENGUJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	ix
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR SKEMA	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka	12
E. Kerangka Teoretik	18
F. Metode Penelitian	33

G. Sistematika Pembahasan	48
---------------------------------	----

BAB II: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	51
1. Deskripsi Singkat Sejarah MI Nurul Ummah	51
2. MI Nurul Ummah: “Madrasah Berbasis Pondok Pesantren”	59
B. Kegiatan Siswa yang Berhubungan dengan Al-Qur’an dan Hadis	61
1. Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di dalam Kelas	62
2. Pengamalan Al-Qur’an Hadis di luar Kelas	67

BAB III: PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADIS KELAS 1-3 DI MI NURUL UMMAH

A. Pembelajaran Al-Qur’an Hadis di MI Nurul Ummah	76
1. Pembelajaran Secara Lisan dan Membentuk Kelompok	76
2. Pembelajaran dengan Menyimak Bacaan dan Hafalan Siswa	89
3. Pembelajaran dengan Penguatan (<i>Re- Inforcement</i>)	96

B. Kegiatan Terprogram MI Nurul Ummah:	
“Kontekstualisasi Pembelajaran Al-Qur’an	
Hadis Kelas 1-3”	103
1. Rutinitas Madrasah	106
2. Ritual Ibadah	143
3. Pembinaan Akhlak	159

BAB IV: *LIVING QUR’AN* DAN HADIS DI MI NURUL UMMAH: STUDI PENDIDIKAN NILAI DALAM PEMBELAJARAN ALQURAN HADIS

A. <i>Living Qur’an</i> dan Hadis di MI Nurul	
Ummah	174
1. <i>Oral/Recitation</i>	181
2. <i>Aural/Hearing</i>	190
3. <i>Writing/Tulisan</i>	198
4. <i>Attitude/Sikap</i>	204
B. Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran	
Al-Qur’an Hadis Kelas 1-3 di MI Nurul Ummah	
Kotagede Yogyakarta	216
1. Pendidikan Nilai	216
a. Pengetahuan Moral (<i>Moral Knowing</i>)	218
b. Perasaan Moral (<i>Moral Feeling</i>)	228
c. Tindakan Moral (<i>Moral Acting</i>)	239
2. Strategi Pendidikan Nilai di MI Nurul	
Ummah Kotagede Yogyakarta	251
a. Pembelajaran (<i>Teaching</i>)	251

b. Keteladanan (<i>Modeling</i>)	260
c. Penguatan (<i>Reinforcing</i>)	266
d. Pembiasaan (<i>Habituating</i>)	272

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	276
B. Saran	278
C. Rekomendasi	279

DAFTAR PUSTAKA	281
-----------------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	302
--------------------------------	-----



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 1: Uji Keabsahan Data, hlm. 45.
- Tabel 2: MI se-Kota Yogyakarta TP 2011/2012, hlm. 53.
- Tabel 3: MI se-Kota Yogyakarta TP 2017/2018, hlm. 45.
- Tabel 4: Jadwal Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3
MI Nurul Ummah,
hlm. 62.
- Tabel 5: Kegiatan Terprogram MI Nurul Ummah sebagai
Upaya *Living Qur'an*
dan Hadis, hlm. 67.
- Tabel 6: Jadwal Pembelajaran Tahfiz-Tahsin MI Nurul
Ummah, hlm. 70.
- Tabel 7: Guru Tahfiz-Tahsin MI Nurul Ummah, hlm. 73.
- Tabel 8: Wisudawan/wati al-Qur'an 3 Juz *bil Hifdzi* MI
Nurul Ummah, hlm. 99.
- Tabel 9: Komponen *Moral Knowing* Perspektif Lickona,
hlm. 219-222.
- Tabel 10: Komponen *Moral Feeling* Perspektif Lickona,
hlm. 230-233.
- Tabel 11: Komponen *Moral Acting* Perspektif Lickona,
hlm. 240-242.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1: Guru berada di tengah dan siswa mengelilingi guru dalam proses pembelajaran di kelas, hlm. 77.
- Gambar 2: Guru mendengarkan pelafalan ayat yang dibaca siswa, hlm. 93.
- Gambar 3: Guru dan siswa terlihat serius belajar di lantai kelas 1 A/*lesehan*, hlm. 95.
- Gambar 4: Buku Laporan Perkembangan (Tahsin, Tahfiz dan Kontrol Salat) Siswa di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, hlm. 98.
- Gambar 5: Siswa Menulis Ayat dan Hadis dalam Buku Ajar, hlm. 99.
- Gambar 6: Beberapa siswa diberi hukuman membaca asmaul husna di halaman madrasah, hlm. 6.
- Gambar 7: Siswa MI Nurul Ummah secara bergilir belajar tahsin bersama ustadz Yuliadi Ponda (Koordinator tahsin dan tahfiz) di depan Kantor Admisi Nurul Ummah, hlm. 110.
- Gambar 8: Siswa MI Nurul Ummah secara bergilir belajar tahfiz bersama ustadz Yuliadi Ponda (Koordinator tahsin dan tahfiz) di dalam Masjid Al-Faruq, hlm. 114.
- Gambar 9: Hasil ujian tahfiz dan tahsin siswa, hlm. 116.

Gambar 10: Siswa MI Nurul Ummah sedang *murojaah* di hadapan guru dan siswa lainnya di dalam Balai *Murojaah*, hlm. 119.

Gambar 11: Salah seorang siswi bernama Nesa Arini Arafah sedang bersiap mengulang hafalannya sebelum tampil *murojaah* di Balai, hlm. 123.

Gambar 12: Guru dan beberapa siswa sedang bersiap membagikan makanan dan minuman pemberian orangtua siswa untuk dikonsumsi selesai *murjoaah* di Balai, hlm. 124.

Gambar 13: Bantal dan Kasur untuk tidur siang siswa di dalam Kelas II B, hlm. 128.

Gambar 14: Siswa MI Nurul Ummah makan dan minum bersama usai tidur siang di depan ruang kelas I, hlm. 129.

Gambar 15: Aktivitas siswa ketika istirahat, hlm. 132.

Gambar 16: Siswa bermain hadroh, selesai Jumat *murojaah*, hlm. 132.

Gambar 17: Beberapa siswa MI Nurul Ummah terlihat asyik bermain *engklek* di halaman madrasah, hlm. 135.

Gambar 18: Beberapa siswa MI Nurul Ummah usai bermain ular tangga di halaman madrasah, hlm. 136.

Gambar 19: Siswa MI Nurul Ummah terlihat asyik berenang bersama di Kolam Renang Balong *Waterpark* Yogyakarta, hlm. 139.

Gambar 20: Siswa MI Nurul Ummah secara serempak membaca asmaul husna (dengan bacaan tertulis di bagian dinding madrasah) di halaman madrasah, hlm. 144.

Gambar 21: Siswa MI Nurul Ummah secara serempak membaca asmaul husna sembari diawasi beberapa guru MI Nurul Ummah di halaman madrasah, hlm. 144.

Gambar 22: Siswa MI Nurul Ummah shalat Dhuha Berjamaah dengan dipimpin oleh seorang siswa sebagai imam di dalam Masjid Al-Faruq, hlm. 150.

Gambar 23: Siswa MI Nurul Ummah shalat Dhuha Berjamaah dengan diawasi oleh ustadz Rohman (Guru MI Nurul Ummah) di dalam Masjid Al-Faruq, hlm. 152.

Gambar 24: Siswa MI Nurul Ummah shalawat, zikir, dan doa bersama usai shalat Dhuha berjamaah di dalam Masjid Al-Faruq, hlm. 155.

Gambar 25: Ustadz Rohman (Guru MI Nurul Ummah) sedang memberikan arahan yang disebut nasihat pagi kepada para siswa usai shalat Dhuha di dalam Masjid Al-Faruq, hlm. 160.

- Gambar 26: *Paguyuban* Wali Siswa dengan Pihak Madrasah, hlm. 167.
- Gambar 27: Halaman madrasah usai Jumat Bersih, hlm. 172.
- Gambar 28: Siswa membaca ayat dalam buku teks ajar al-Qur'an hadis sebagai proses membagikan bacaan di dalam kelas, hlm. 183.
- Gambar 29: Beberapa siswa MI Nurul Ummah terlihat asyik *hadroh* di sela-sela waktu istirahat, hlm. 193.
- Gambar 30: Siswa sedang menuliskan ayat dan hadis tentang materi yang diajarkan, hlm. 200.
- Gambar 31: Karya siswa yang dipajang di dinding kelas, hlm. 201.
- Gambar 32: Tulisan asmaul husna, terpampang besar di dinding halaman madrasah, hlm. 203.
- Gambar 33: Siswa berwudhu sebelum belajar *tahsin-tahfiz* di masjid al-Faruq, hlm. 208.
- Gambar 34: Prasasti Jariyah Alumni Pondok Pesantren Nurul Ummah, hlm. 212.
- Gambar 35: Kegiatan *Outbond* siswa, hlm. 214.
- Gambar 36: Buku al-Qur'an hadis kelas 1 MI, hlm. 214.
- Gambar 37: Sandal siswa MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, hlm. 255.

DAFTAR SKEMA

- Skema 1 : *Road Map* Penelitian Tesis Assingkily,
hlm. 17.
- Skema 2 : Teknik Analisis Data, hlm. 43.
- Skema 3 : Alur *Living* Qur'an dan Hadis di MI
Nurul Ummah, hlm. 179.
- Skema 4 : Alur Pendidikan Nilai dalam
Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, hlm. 217-
218.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : RPP Al-Qur'an Hadis kelas 1-3
- Lampiran 4 : Dokumentasi
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 6 : Bukti Seminar Proposal Tesis
- Lampiran 7 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 8 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 9 : Ijazah S-1
- Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Living Qur'an dan Hadis adalah terma “baru” dalam mengkontekstualisasikan *hujjah* Islam.¹ Kajian ini meliputi motivasi seseorang berhadapan dengan al-Qur'an dan hadis,² persepsi masyarakat,³ tradisi,⁴

¹ Berupa Al-Qur'an dan hadis. Lihat Ibrahim Eldeeb, *Be A Living Qur'an*. (Jakarta: Lentera Hati, 2009). Lihat M. Mansyur, *et.al*, *Metodologi Penelitian Living Qur'an & Hadis*. (Yogyakarta: Teras, 2007).

² Muhammad Ali, “Kajian Naskah dan Kajian *Living Qur'an* dan *Living Hadith*” *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 4, no. 2 (2015): 147-167. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/journal-of-quran-and-hadith/article/viewFile/2391/1790>.

³ Hilda Nurfuadah, Didi Junaedi, dan Umayah, “*Living Qur'an*: Resepsi Komunitas Muslim pada Alquran (Studi Kasus di Pondok Pesantren at-Tarbiyyatul Wathoniyyah Desa Mertapada Kulon, Kec. Astatana Japura, Kab. Cirebon)” *Diya al-Afkar* 5, no. 1 (2017): 1-14, <http://dx.doi.org/10.24235/sqh.v5i01.3769>. Lihat Miftahus Sa'diyah, “Islam and Local Culture: *Living Qur'anic Studies* in the Ngeruwat Bumi Culture in Balung Village” *Nuansa* 15, no. 2 (2018): 321-332, <http://dx.doi.org/10.19105/nuansa.v15i2.2061>. Lihat Annisa Fadlillah, “Pembacaan Surat Al-Insyirah dan Al-Qodr pada Tradisi *Bayen*: Studi *Living Qur'an* pada Masyarakat Wonokerto Kabupaten Semarang” *Tesis* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018). Lihat Ade Trial Ramadiputra, “Pemaknaan Al-Qur'an dan Hadis dalam Tradisi Ritual Mandi Safar di Desa Momo Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah Studi *Living Qur'an*” *Tesis* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018).

⁴ Muhammad Rafi, “Living Hadis: Studi atas Tradisi Sedekah Nasi Bungkus Hari Jumat oleh Komunitas Sijum Amuntai” *Jurnal Living Hadis* 4, no. 1 (2019): 133-158, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Living/article/view/1647/1408>. Lihat Faiqatul Khosyiah, “Living Hadis dalam Kegiatan Peringatan Maulid Nabi di Pesantren Sunan Ampel Jombang” *Jurnal Living Hadis* 3, no. 1 (2018): 23-45, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Living/article/view/1647/1408>.

serta peran dan program kelembagaan dalam mengkontekstualisasikan al-Qur'an dan hadis,⁵ termasuk pengembangannya dalam pendidikan Islam.

Living Qur'an dan hadis juga terejawantahkan dalam berbagai aktivitas masyarakat, melalui sudut pandang kebiasaan bahkan budaya yang diciptakan. Hal ini ditunjukkan berupa kaidah dan seni bacaan Qur'an⁶, ritual⁷ dan *musabaqah* yang membudaya⁸

suka.ac.id/ushuluddin/Living/article/view/1363/1316. Lihat Dona Kahfi. MA. Iballa, "Tradisi Mandi Balimau di Masyarakat Kuntu: Living Hadis Sebagai Bukti Sejarah" *Jurnal Living Hadis* 1, no. 2 (2016): 275-293, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Living/article/view/1122/1024>

⁵ Moh. Muhtador, "Pemaknaan Ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah: Studi *Living* Qur'an di PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas" *Jurnal Penelitian* 8, no. 1 (2014): 93-112, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/download/1343/1187>. Lihat Munirah, "Memorizing the Qur'an as Banjarese Bride-Price (A Study of *Living* Qur'an and Hadith)" *Ulumuna* 21, no. 2 (2017): 278-297, <https://doi.org/10.20414/ujis.v21i2.319>. Lihat Syahrul Rahman, "*Living* Qur'an: Studi Kasus Pembacaan Al-Ma'tsurat di Pesantren Khalid bin Walid Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu" *Jurnal Syahqadah* 4, no. 2 (2016): 49-71, <http://dx.doi.org/10.32495/v4i2.119>.

⁶ Anna M. Gade, "Taste, Talent, and the Problem of Internalization: A Qur'anic Study in Religious Musicality from Southeast Asia" *History of Religions* 41, no. 4 (2002): 328-368. <https://doi.org/10.1086/463691>. Lihat Lois al Fārūqī, "Qur'an Reciters in Competition in Kuala Lumpur" *Ethnomusicology* 31, no. 2 (Spring-Summer, 1987): 221-228. www.jstor.org/stable/851889?seq=1. Lihat Kristina Nelson, "Reciter and Listener: Some Factors Shaping the Mujawwad Style of Qur'anic Reciting" *Ethnomusicology* 26, no. 1 (1982).

⁷ Thomas Hoffmann, "Ritual Poeticity in the Qur'an: Family Resemblances, Features, Functions and Appraisals" *Journal of Qur'anic Studies* 6, no. 2 (2004). <https://www.eupublishing.com/doi/abs/10.3366/jqs.2004.6.2.35>.

⁸ Anne K. Rasmussen, "The Qur'an in Indonesian Daily Life: The Public Project of Musical Oratory" *Ethnomusicology* 45, no. 1

pada masyarakat secara global, sehingga al-Qur'an dan hadis yang "diam" dalam bentuk naskah tekstual, menjadi "hidup" serta "dinamis" dalam kehidupan masyarakat.

Sejatinya, pendidikan Islam mengedepankan pembelajaran Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber primer dalam kajian teoretis dan praktiknya. Hal ini terlihat dari penetapan kebijakan, program⁹ dan aspek pembelajaran yang diterapkan di lembaga (pendidikan Islam) secara eksplisit maupun implisit.

Bila ditelaah, kajian terkait *living* Qur'an dan hadis muncul seiring konsepsi dan persepsi masyarakat untuk mewujudkan teks (ayat) al-Qur'an yang "hidup".¹⁰ Senada dengan itu, Ali menyatakan bahwa kajian *living* Qur'an dan hadis artinya mengkaji al-Qur'an dan/atau hadis sebagai teks-teks

(2001). Lihat Charles Hirschkind, "The Ethics of Listening: Cassette-Sermon Audition in Contemporary Egypt" *American Ethnologist* 28, no. 3 (2001).

⁹ Muhammad Shaleh Assingkily, "Peran Program *Tahfiz* dan *Tahsin* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" *Jurnal MUDARRISUNA* 9, no. 1 (2019): 186-215, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/download/4157/3269>. Lihat Ahmad Atabik, "The *Living* Qur'an: Potret Budaya *Tahfiz* Al-Qur'an di Nusantara" *Jurnal Penelitian* 8, no. 1 (2014): 161-178, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/download/1346/1190>.

¹⁰ M. Mansyur, *et.al*, *Metodologi Penelitian Living Qur'an & Hadis*. (Yogyakarta: Teras, 2007), h. xiv.

yang hidup, bukan teks-teks yang mati.¹¹ Sehingga nilai keuniversalan sumber (*hujjah*) Islam membumi dan memasyarakat, bukan “melangit”.

Living Qur'an dan hadis sebagai upaya kontekstualisasi *hujjah al-Islam* menampilkan fenomena-fenomena pergumulan masyarakat dengan al-Qur'an dan hadis itu sendiri.¹² Fenomena yang dimaksud baik pada tataran nalar tekstual, nalar keilmuan dan nalar falsafah yang mendasari hubungan umat dengan al-Qur'an dan hadis.

Mengingat pentingnya al-Qur'an dan hadis dalam hidup, Islam menganjurkan sedini mungkin mengajarkannya kepada anak. Hal ini dipandang sebagai upaya pendidikan dasar Islam dalam mendekatkan anak pada al-Qur'an dan hadis sejak usia dasar, sehingga mata pelajaran al-Qur'an hadis “wajib” diajarkan di madrasah ibtidaiyah.

Madrasah berbasis pondok pesantren, yakni Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Ummah “merekomendasikan” beberapa program unggulan dan diiringi kegiatan keagamaan dengan menggunakan

¹¹ Muhammad Ali, “Kajian Naskah dan Kajian *Living Qur'an* dan *Living Hadith*” *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 4, no. 2 (2015): 147-167. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/journal-of-quran-and-hadith/article/viewFile/2391/1790>.

¹² M. Mansyur, *et.al*, *Metodologi Penelitian Living Qur'an & Hadis*. (Yogyakarta: Teras, 2007), h. xiv.

sistem *fullday*.¹³ Sehingga pembelajaran di madrasah didesain “semi pondok pesantren” untuk memenuhi kebutuhan “belajar agama” siswa.

MI Nurul Ummah secara historis diinisiasi berdiri untuk mengisi “kekosongan” lembaga MI se-Kota Yogyakarta yang mulanya berjumlah 2 MI tahun 2015¹⁴ dan hingga tahun 2018¹⁵ “hanya” total 4 MI. Selanjutnya, mengamati sisi kualitas didasari untuk mewujudkan pendidikan ke-Islam-an dengan mematrikan nilai-nilai *hujjah al-Islam* dan pengamalan ibadah sebagai tujuan pokoknya.

Pembelajaran dan pengamalan agama berupa program tahfiz dan tahsin al-Qur’an, Jumat bersih, Jumat *murojaah*, salat Duha berjamaah, pembacaan asmaul husna setiap pagi, salat Zuhur dan Asar berjamaah yang dirintis di MI Nurul Ummah memperlihatkan keseriusan lembaga ini dalam menumbuhkan kesadaran ber-Islam kepada anak.¹⁶ Kegiatan tersebut terangkum dalam 3 (tiga) aspek

¹³ Wawancara dengan M. Alif Kahfi (Kepala Madrasah Pertama) MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, pada 30 Juni 2019 di Ruang Kepala Madrasah, pukul 08.10 WIB. Hal senada juga disampaikan Yuliadi Ponda (Koordinator Guru *Tahsin-Tahfidz* MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta), pada 30 Juni 2019 di Masjid Al-Faruq Pondok Pesantren Nurul Ummah, pukul 11.14 WIB.

¹⁴ <http://www.pendidikan-diy.go.id/>, diakses pada tanggal 03 Juli 2019, pukul 12.54 WIB.

¹⁵ <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/> diakses pada hari Rabu, 03 Juli 2019, pukul 12.52 WIB.

¹⁶ Studi Pendahuluan (Observasi awal) di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, pada 27 Juni 2019.

yakni, rutinitas madrasah, ritual ibadah dan pembinaan akhlak.

Begitupun, MI Nurul Ummah tidak “berjalan” sendiri, melainkan mengikutsertakan dukungan orangtua untuk bersinergi dengan pihak madrasah.¹⁷ Hal ini didasari keyakinan bahwa setiap anak unik dan patut dikembangkan potensinya secara bersama-sama sebagai suatu “investasi amal”¹⁸ memelihara amanah Allah swt.

Berkaitan dengan upaya kontekstualisasi al-Qur'an dan hadis dengan istilah *living* Qur'an dan hadis, sejatinya telah banyak diteliti dan dikembangkan di Indonesia. Adapun yang relevan, di antaranya yakni penelitian berupa program tahfiz di lembaga pendidikan,¹⁹ *living* Qur'an sebagai model pembelajaran pendidikan dasar Islam era industri 4.0²⁰ dan peran program tahfiz dan tahsin al-Qur'an

¹⁷ Wawancara dengan M. Alif Kahfi (Kepala Madrasah Pertama) MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, pada 30 Juni 2019 di Ruang Kepala Madrasah., pukul 08.10 WIB.

¹⁸ Yuliadi Ponda (Koordinator Guru *Tahsin-Tahfidz* MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta), pada 30 Juni 2019 di Masjid Al-Faruq Pondok Pesantren Nurul Ummah, pukul 11.14 WIB.

¹⁹ Ahmad Atabik, “The *Living* Qur'an: Potret Budaya *Tahfiz* Al-Qur'an di Nusantara” *Jurnal Penelitian* 8, no. 1 (2014): 161-178. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/download/1346/1190>.

²⁰ Muhammad Shaleh Assingkily, “*Living* Qur'an as A Model of Islamic Basic Education in the Industrial Era 4.0” *Al-Ibtida': Jurnal Pendidikan Guru MI* 6, no. 1 (2019): 19-36, <http://dx.doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v6i1.3876>.

dalam meningkatkan literasi al-Qur'an siswa di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.²¹ Kemudian terkait tradisi mengaktualisasikan hadis yang dilaksanakan pada beberapa pondok pesantren²², kajian hadis menuntut ilmu²³ serta genealogi, teori dan aplikasi²⁴ dari *living* hadis.

Diamati dari beberapa *literature review* di atas, kajian *living* Qur'an dan hadis terlihat sebagai suatu disiplin ilmu yang membahas kontekstualitas al-Qur'an dan hadis dari berbagai sisi kehidupan. Namun, upaya pengembangannya perlu ditekankan pada lembaga pendidikan formal khususnya jenjang MI/SD melalui pengamalan ayat dan hadis yang terdapat dalam materi pelajaran al-Qur'an hadis.

Alasan mendasar pentingnya pengembangan pada pendidikan dasar Islam jenjang MI/SD yakni

²¹ Muhammad Shaleh Assingkily, "Peran Program *Tahfiz dan Tahsin* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" *Jurnal MUDARRISUNA* 9, no. 1 (2019): 186-215, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/download/4157/3269>.

²² Siti Qurrotul Aini, "Tradisi Qunut dalam Shalat Maghrib di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta (Studi Living Hadis)" *Jurnal Living Hadis* 1, no. 2 (2016): 227-241, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Living/article/view/1120/1022>.

²³ Yeni Angelia dan In'amul Hasan, "Merantau dalam Menuntut Ilmu (Studi Living Hadis oleh Masyarakat Minangkabau)" *Jurnal Living Hadis* 2, no. 1 (2017): 67-82, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Living/article/view/1316/1190>.

²⁴ Saifuddin Zuhri Qudsy, "Living Hadis: Genealogi, Teori, dan Aplikasi" *Jurnal Living Hadis* 1, no. 1 (2016): 177-196, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Living/article/view/1073/979>.

representatif diajarkan kepada anak-anak diikuti dengan kebijakan wajib belajar 12 tahun²⁵, usia ‘emas’ mematrikan bekal Qur’ani dan ajaran sunnah (hadis) pada anak, serta menumbuhkan kecintaan al-Qur’an dan hadis pada anak sejak usia dasar. Untuk itu, perlu adanya analisis mendalam terkait kontekstualisasi al-Qur’an dan hadis yang terdapat dalam materi pelajaran al-Qur’an hadis siswa di lembaga MI/SD.

Penelitian ini dipandang mempunyai signifikansi akademik yaitu sebagai perluasan kajian al-Qur’an dan hadis yang tidak hanya terpaku pada kajian tekstualnya dalam buku ajar siswa, melainkan pada realitas sosial di mana al-Qur’an dan hadis itu hidup di madrasah, atau lebih dikenal dengan kajian *living Qur’an* dan hadis.

Menilik “ruang kosong” kajian dan alasan mendasar tersebut, peneliti hendak melakukan penelitian terstruktur terkait *living Qur’an* dan hadis bagi anak usia dasar di MI ditinjau melalui pembelajaran dan pengamalan siswa tentang materi pelajaran Al-Qur’an hadis kelas 1-3 di MI Nurul Ummah yang terangkum dalam judul: ***Living Qur’an dan Hadis di MI Nurul Ummah Kotagede***

²⁵ Pemerintah RI, *Permendikbud Nomor 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar Pasal 2 poin a.*

Yogyakarta (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, adapun fokus kajian yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an hadis kelas 1-3 di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya *living* Qur'an dan hadis di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta melalui pendidikan nilai dalam pembelajaran al-Qur'an hadis kelas 1-3?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pembelajaran al-Qur'an dan hadis kelas 1-3 di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, baik di dalam maupun di luar kelas.

- b. Untuk menganalisis upaya *living* Qur'an dan hadis di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta melalui pendidikan nilai dalam pembelajaran al-Qur'an hadis kelas 1-3 MI.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan teoretis penelitian ini yakni, diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan dasar Islam, yang mengacu pada pendidikan nilai dalam pembelajaran al-Qur'an hadis kelas 1-3 MI sebagai objek kajian studi *living* Qur'an dan hadis.
- b. Kegunaan praktis:
 - 1) Bagi peneliti
 - a) Untuk memberi bekal pengetahuan dan pengalaman pada peneliti terkait *living* Qur'an dan hadis pada lembaga Pendidikan Dasar Islam jenjang MI/SD.
 - b) Menambah khazanah keilmuan peneliti tentang kegiatan penelitian berupa studi *living* Qur'an dan hadis di jenjang MI/SD.
 - c) Membantu memberikan pengalaman dalam mewujudkan *living* Qur'an

dan hadis pada lembaga pendidikan dasar Islam jenjang MI/SD sesuai program studi yang saat ini peneliti tekuni.

- 2) Bagi guru dan pihak madrasah
 - a) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi guru dan praktisi pendidikan MI/SD dalam mewujudkan *living* Qur'an dan hadis melalui studi pendidikan nilai dalam pembelajaran al-Qur'an hadis kelas 1-3.
 - b) Sebagai masukan bagi pihak madrasah dan guru dalam mewujudkan *living* Qur'an dan hadis melalui studi pendidikan nilai dalam pembelajaran al-Qur'an hadis kelas 1-3.
- 3) Bagi lembaga (madrasah dan program studi peneliti S-2 PGMI UIN Sunan Kalijaga).
 - a) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam studi *living* Qur'an dan hadis di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta melalui studi pendidikan nilai dalam

pembelajaran al-Qur'an hadis kelas 1-3.

- b) Hasil Penelitian diharapkan dapat menjadi khazanah keilmuan program studi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga sebagai pemaduan konsep studi *living* Qur'an dan hadis melalui studi pendidikan nilai dalam pembelajaran al-Qur'an hadis kelas 1-3 bagi seluruh siswa MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Penggunaan kajian pustaka ditujukan sebagai “bahan banding” untuk menemukan kebaharuan penelitian ini dari hasil-hasil penelitian relevan sebelumnya. Hal ini untuk menunjukkan *distingsi* atau perbedaan lugas dari penelitian ini sebagai bahan rujukan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Adapun kajian terkait penelitian *living* Qur'an dan Hadis dalam beberapa tahun terakhir, setidaknya ada 18 artikel penelitian yang terdiri dari tesis²⁶,

²⁶ Annisa Fadlillah, “Pembacaan Surat Al-Insyirah dan Al-Qodr pada Tradisi *Bayan*: Studi *Living* Qur'an pada Masyarakat Wonokerto Kabupaten Semarang” *Tesis* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018). Lihat Ade Trial Ramadiputra,

jurnal ilmiah terindeks minimal Google Scholar dan DOAJ dan beberapa kategori SINTA 2 yang relevan dengan pembahasan tesis ini, meliputi aspek penelitian kajian naskah al-Qur'an dan hadis menuju kontekstualisasinya dalam kehidupan.²⁷

Selanjutnya, *living* Qur'an dan hadis dipandang "hidup" melalui menghafalnya secara sistematis²⁸ dan menjadi bacaan rutin di kalangan santri secara *mujahadah*²⁹ meliputi pengamalan santri

"Pemaknaan Al-Qur'an dan Hadis dalam Tradisi Ritual Mandi Safar di Desa Momo Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah Studi *Living* Qur'an" Tesis (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018). Lihat Anisa Khabibatus Sholihah, "Implementasi *Living* Qur'an di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta" Tesis (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018). Lihat Wildan Rijal Amin, "Living Hadis dalam Fenomena Tradisi Kupatan di Desa Durenan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek" Tesis (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017).

²⁷ Muhammad Ali, "Kajian Naskah dan Kajian *Living* Qur'an dan *Living* Hadith" *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 4, no. 2 (2015): 147-167, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/journal-of-quran-and-hadith/article/view/2391/1790>. Lihat Afriadi Putra dan Muhammad Yasir "Kajian Al-Qur'an di Indonesia (Dari Studi Teks ke *Living* Qur'an)" *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid* 21, no. 2 (2018): 13-22, <https://ejournal.uinib.ac.id/index.php/tajdid/article/view/221>.

²⁸ Munirah, "Memorizing the Qur'an as Banjarese Bride-Price (A Study of *Living* Qur'an and Hadith)" *Ulumuna* 21, no. 2 (2017): 278-297, <https://doi.org/10.20414/ujs.v21i2.319>. Lihat Ahmad Atabik, "The *Living* Qur'an: Potret Budaya *Tahfiz* Al-Qur'an di Nusantara" *Jurnal Penelitian* 8, no. 1 (2014): 161-178. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/download/1346/1190>.

²⁹ Moh. Muhtador, "Pemaknaan Ayat Al-Qur'an dalam *Mujahadah*: Studi *Living* Qur'an di PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas" *Jurnal Penelitian* 8, no. 1 (2014): 93-112,

dan sivitas lembaga pendidikan yang bersumber dari al-Qur'an dan hadis,³⁰ hingga pemaknaan tentang pentingnya manusia untuk berpendidikan,³¹ hal ini dilakukan dalam bentuk parsial ayat pilihan³² maupun keseluruhan ayat al-Qur'an.

Ayat-ayat al-Qur'an dan hadis pada sebagian masyarakat juga dipandang sebagai “wadah” kontekstualisasi dalam bentuk ritual budaya dan keagamaan.³³ Hal ini didasari keyakinan bahwa

<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/download/1343/1187>.

³⁰ Lukman Basri, “Pemahaman dan Pengamalan Santri Pon-Pes IMMIM Terhadap Mukhtar Al-Ahadis” *Jurnal Kajian Ilmu Hadis* 8, no. 2 (2017): 192-222, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tahdis/article/view/7228/5933>. Lihat Rulan Permata Sari, “Wawasan Kebersihan Lingkungan & Keberagamaan: Praktik Kebersihan Lingkungan pada Civitas Akademika UIN Imam Bonjol Padang” *Indonesian Journal of Religion and Society* 1, no. 1 (2019): 80-92, <https://journal.lasigo.org/index.php/IJRS/article/view/8/19>. Lihat Sovia Mas Ayu, “Evaluasi Program Praktek Pengamalan Ibadah di Sekolah Dasar Ar-Raudah Bandar Lampung” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 15-29, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/2092/1581>.

³¹ Hasyim Haddade, “Relasi Manusia dengan Pendidikan (Sebuah Telaah Terhadap Ayat-ayat Tarbawi)” *Sulesana* 10, no. 1 (2016): 1-18, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/download/1343/1187>.

³² Syahrul Rahman, “*Living Qur'an*: Studi Kasus Pembacaan Al-Ma'tsurat di Pesantren Khalid bin Walid Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu” *Jurnal Syahadah* 4, no. 2 (2016): 49-71, <http://dx.doi.org/10.32495/v4i2.119>.

³³ Hilda Nurfuadah, Didi Junaedi, dan Umayah, “*Living Qur'an*: Resepsi Komunitas Muslim pada Alquran (Studi Kasus di Pondok Pesantren at-Tarbiyyatul Wathoniyyah Desa Mertapada Kulon, Kec. Astatana Japura, Kab. Cirebon)” *Diya al-Afkar* 5, no. 1

kesakralan firman Allah swt. dan sabda Nabi Muhammad saw. membawa keberkahan ketika diamalkan pada ritual keagamaan.

Terbaru, kajian terkait *living* Qur'an dan hadis menjadi perhatian penting untuk pembentukan karakter siswa di madrasah ibtidaiyah. Penelitian ini mengkorelasikan urgensi pendidikan agama dan kemajuan zaman di era industri 4.0 melalui upaya menghidupkan al-Qur'an dan sunnah nabi dalam pembelajaran tahfiz dan tahsin³⁴ serta terangkum dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam³⁵ (*integrated curriculum*) di lingkungan madrasah.

Adapun *distingsi* studi *living* Qur'an dan hadis dalam tesis ini dengan penelitian di atas yakni terdapatnya upaya deskriptif ayat dan hadis yang terangkum dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan hadis

(2017): 1-14, <http://dx.doi.org/10.24235/sqb.v5i01.3769>. Lihat Miftahus Sa'diyah, "Islam and Local Culture: *Living* Qur'anic Studies in the Ngeruwat Bumi Culture in Balung Village" *Nuansa* 15, no. 2 (2018): 321-332, <http://dx.doi.org/10.19105/nuansa.v15i2.2061>.

³⁴ Muhammad Shaleh Assingkily, "Living Qur'an as A Model of Islamic Basic Education in the Industrial Era 4.0" *Al-Ibtida': Jurnal Pendidikan Guru MI* 6, no. 1 (2019): 19-36, <http://dx.doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v6i1.3876>.

³⁵ Umiarso dan Dina Mardiana, "Relevansi Ayat-ayat Edukatif dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia" *Edukasia Islamika Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 87-104, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/download/1343/1187>. Lihat Annisa Khabibatus Sholihah, "Implementasi *Living Qur'an* di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta" *Tesis*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), abstrak.

siswa kelas rendah (kelas 1, 2 dan 3 MI/SD) untuk selanjutnya dianalisa menggunakan model *living* Qur'an dan hadis. Hal ini didasari realitas yang muncul selama ini, bahwa kajian *living* Qur'an dan hadis “seakan-akan” kajian keilmuan Qur'an di masyarakat dan pondok pesantren semata. Untuk itu, perlu memasyarakatkan kajian ini di lembaga pendidikan khususnya jenjang MI/SD.

Ayat-ayat dan hadis pendidikan yang ditelaah dalam tesis ini merupakan saduran tekstual dari mata pelajaran Al-Qur'an dan hadis kelas rendah³⁶ yang diajarkan pada siswa MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Hal ini didasari bahwa seluruh siswa baik kelas rendah maupun tinggi³⁷ sudah mempelajari tingkatan sebelumnya. Sehingga, idealnya materi ajar dan kontekstualisasinya untuk “menghidupkan Qur'an dan hadis” bagi siswa diterapkan secara holistik mulai kelas rendah. Lebih lanjut, kajian pustaka akan diterangkan dalam *road map* penelitian tesis (skema 1), berikut ini:

³⁶ Kelas 1, 2 dan 3 MI.

³⁷ kelas 4 dan 5, sebab kelas tertinggi di MI Nurul Ummah hingga saat ini masih kelas 5.

dan hadis tersebut. Untuk itu, peneliti mendeskripsikan melalui skema di atas *road map* sebagai alasan mendasar untuk menunjukkan *distingsi* dari penelitian (tesis) ini.

E. Kerangka Teoretik

1. Pengertian *Living Qur'an* dan Hadis

Living Qur'an dan hadis adalah konsepsi dan persepsi masyarakat untuk mewujudkan teks (ayat) al-Qur'an yang 'hidup'.³⁸ Dalam bahasa lain, *living Qur'an* dan hadis didefinisikan oleh Ali sebagai upaya mengkaji al-Qur'an dan/atau hadis sebagai teks yang hidup, bukan teks-teks yang mati.³⁹ Sehingga disepakati bahwa pemaknaannya terfokus pada upaya dan/atau wujud ayat-ayat dan hadis yang 'hidup'.

³⁸ M. Mansyur, *et.al*, *Metodologi Penelitian Living Qur'an & Hadis*. (Yogyakarta: Teras, 2007), h. xiv. Lihat Nikmatullah, "Review Buku dalam Kajian Living Hadis: Dialektika Teks dan Konteks" *Jurnal Holistic al-Hadis* 1, no. 2 (2015): 225-246. <http://dx.doi.org/10.5281/zenodo.1341676>.

³⁹ Muhammad Ali, "Kajian Naskah dan Kajian *Living Qur'an* dan *Living Hadith*" *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 4, no. 2 (2015): 147-167. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/journal-of-quran-and-hadith/article/viewFile/2391/1790>. Lihat Saifuddin Zuhri Qudsy, "Living Hadis: Genealogi, Teori, dan Aplikasi" *Jurnal Living Hadis* 1, no. 1 (2016): 177-196, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Living/article/view/1073/979>.

2. Ruang Lingkup *Living Qur'an* dan Hadis

Al-Qur'an dan hadis merupakan literasi primer Muslim⁴⁰ dalam mencari arah tujuan hidup sesungguhnya. *Kalamullah* sebagai petunjuk yang tidak ada keraguan di dalamnya,⁴¹ dan nasihat serta pesan moral nabi melalui sabdanya (hadis) akan menjadikan hidup terarah.

Suatu masyarakat baik dalam unit kecil berupa individu dan keluarga memiliki pengalaman yang berbeda saat berhadapan dengan al-Qur'an dan hadis. Hal ini tentu didasari bagaimana seseorang memahami al-Qur'an dan hadis, serta konteks kultur sosial dan budaya di daerah masing-masing.⁴² Sehingga, prinsip keuniversalan al-Qur'an dan pemaknaan hadis tetap terjaga dan berfungsi *rahmatan li al-'alamin*.

Living Qur'an dan hadis sebagai kajian kontekstualisasi al-Qur'an dan hadis

⁴⁰ Muhammad Shaleh Assingkiy, "Peran Program *Tahfiz* dan *Tahsin* Al-Qur'an dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" *Jurnal MUDARRISUNA* 9, no. 1 (2019): 186-215, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/download/4157/3269>.

⁴¹ Al-Qur'an al-Karim. *Al-Qur'an Terjemah Dan Asbabun Nuzul: Al-Malik (The Brave)* (Surakarta: CV. Al-Hanan, 2009).

⁴² Heddy Shri Ahimsa-Putra, "The Living Qur'an; Beberapa Perspektif Antropologi" *Walisongo* 20, no. 1 (2012): 235-260, <http://www.journal.walisongo.ac.id/index.php/walisongo/article/view/198/179>.

menampilkan pandangan dan persepsi masyarakat terkait pengalaman berhadapan dengan al-Qur'an dan hadis. Di samping itu, terdapat ritual yang berbeda juga dalam mengamalkannya. Tentu ranah perbedaannya hanya pada sisi ritual, sedangkan dalam hal spiritual⁴³ tetap bertujuan untuk ibadah sebagai pengabdian diri kepada Allah swt.

Adapun ruang lingkup dari kajian *living* Qur'an dan hadis⁴⁴ tidak terbatas pada diri individu, komunitas, organisasi dan kelompok tertentu, melainkan tetap sama secara prinsipil untuk keseluruhan umat,⁴⁵ hanya ritual pelaksanaannya yang berbeda sesuai konteks sosial budaya masyarakat tersebut.

⁴³ Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabelan Kab. Cirebon)" *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 4, no. 2 (2015): 169-190. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/journal-of-quran-and-hadith/article/view/2392/1791>.

⁴⁴ Afriadi Putra dan Muhammad Yasir "Kajian Al-Qur'an di Indonesia (Dari Studi Teks ke *Living* Qur'an)" *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid* 21, no. 2 (2018): 13-22, <https://ejournal.uinib.ac.id/index.php/tajdid/article/view/221>. Lihat Muhammad Ali, "Kajian Naskah dan Kajian *Living* Qur'an dan *Living* Hadith" *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 4, no. 2 (2015): 147-167. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/journal-of-quran-and-hadith/article/viewFile/2391/1790>.

⁴⁵ Fathul Mufid, "Pendekatan Filsafat Hermeneutika dalam Penafsiran Al-Qur'an: Transformasi Golbal Tafsir Al-Qur'an" *Ulul Albab* 12, no. 1 (2011): 31-49, <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ululalbab/article/view/2395/pdf>.

Kajian ini masih belum banyak ‘disentuh’ di kalangan pemerhati pendidikan untuk diterapkan di lembaga pendidikan. Padahal ini sangat relevan bila “dimasyarakatkan” ke lembaga pendidikan khususnya dimulai jenjang MI/SD agar anak terbiasa mengamalkan ayat dan hadis yang dipelajarinya sehingga dapat menjadi perilaku, sifat dan karakter dalam proses perkembangan anak.

3. Ayat dan Hadis dalam Materi Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas 1-3 MI

Ayat dan hadis ‘hidup’ yang dikaji dalam tesis ini dapat dicermati melalui pembelajaran dan pengamalan siswa⁴⁶ terkait materi pelajaran al-Qur'an hadis yang dipelajari dalam buku teks kelas 1-3. Adapun materi di dalamnya memuat kajian tentang pengenalan huruf agar siswa bebas buta aksara Qur'an, mengenal dan menghafal Surah-surah pendek⁴⁷, mengetahui dan menerapkan hadis kebersihan⁴⁸ diajarkan kepada siswa kelas 1 di madrasah ibtidaiyah. Siswa kelas

⁴⁶ Siswa MI Nurul Ummah mulai dari kelas 1-5.

⁴⁷ Chairul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadis 1 untuk Kelas I Madrasah Ibtidaiyah*, Editor: Rofiqoh, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018), h. 4-120.

⁴⁸ Chairul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadis 1 untuk Kelas I Madrasah Ibtidaiyah*, Editor: Rofiqoh, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018), h. 128-129.

2 MI meneruskan hafalan surah pendek⁴⁹ serta mempelajari (melafalkan dan memanifestasikan) hadis tentang keutamaan belajar al-Qur'an.⁵⁰

Materi ajar berupa ilmu tajwid dan memahami kandungan surah pendek, serta memahami hadis nabi saw. tentang keutamaan salat berjamaah dan menjalin persaudaraan⁵¹ dipelajari oleh siswa kelas 3 MI. Ini menunjukkan bahwa kajian dasar tentang mengetahui, mengenal, memahami ayat dan hadis al-Qur'an telah diajarkan kepada siswa MI sejak kelas rendah.

Penelitian (tesis) ini mengambil materi ajar al-Qur'an dan hadis yang dipelajari siswa MI kelas 1-3 didasari asumsi bahwa ayat dan hadis pendidikan yang menjadi objek material penelitian kelas rendah representatif diajarkan pada siswa. Sehingga pengamalan yang diteliti mengacu pada ayat dan hadis kelas 1-3 MI meliputi; ayat dan hadis tentang kebersihan,

⁴⁹ Chairul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadis 2 untuk Kelas II Madrasah Ibtidaiyah*, Editor: Rofiqoh, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018), h. 4-98.

⁵⁰ Chairul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadis 2 untuk Kelas II Madrasah Ibtidaiyah*, Editor: Rofiqoh, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018), h. 106-116.

⁵¹ Chairul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadis 3 untuk Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*, Editor: Ira Amalia, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018).

keutamaan belajar Qur'an, keutamaan salat berjamaah dan menjalin persaudaraan.⁵²

**a. Ayat dan Hadis tentang Kebersihan
(Materi Kelas 1 MI)**

Materi al-Qur'an hadis siswa kelas 1 madrasah ibtidaiyah terdiri dari; *mengenal huruf hijaiyah, surah pendek (al-Fatihah, an-Naas, al-Falaq, al-Ikhlash, al-Lahab, an-Nashr, dan Quraishy), dan pelajaran tentang aku cinta kebersihan.*⁵³

Fokus materi yang dikaji yakni berkaitan dengan kebersihan. Berikut hadis yang tertulis dalam buku al-Qur'an hadis kelas 1 MI:

الطهورة شطر الإيمان (رواه مسلم)

"Kebersihan adalah sebagian dari Iman."

(HR. Muslim)

Hadis yang diriwayatkan Muslim ini diajarkan pada anak sejak kelas 1 MI dengan upaya anak mampu mengamalkan sikap bersih pada dirinya. Dalam buku ajar juga

⁵² Keempatnya merupakan fokus materi yang diamati dalam bentuk pengamalan siswa terhadap materi pelajaran al-Qur'an hadis yang telah dipelajarinya, terbagi kepada 3 bentuk pengamalan yakni; rutinitas madrasah, ritual ibadah dan pembinaan akhlak.

⁵³ Chairul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadis 1 untuk Kelas I Madrasah Ibtidaiyah*, Editor: Rofiqoh, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018), h. 4-120.

diterangkan bahwa siswa diminta untuk melafalkan hadis berulang kali agar mudah menghafalnya, kemudian ada juga beberapa pertanyaan terkait aktivitas keseharian anak, “Berapa kali kalian mandi dalam sehari?”, serta seruan pada anak agar berusaha selalu hidup bersih, baik bersih badan, bersih pakaian, dan bersih lingkungan, karena kebersihan itu sebagian dari iman. Jika kalian bersih, maka kalian adalah Muslim yang baik.

b. Ayat dan Hadis tentang Keutamaan Belajar Al-Qur'an (Kelas 2 MI)

Materi al-Qur'an hadis siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah terdiri dari; *hukum tajwid (bacaan Ghunnah, hukum bacaan al-Qomariyah dan al-Syamsiah), surah pendek (al-Kautsar, al-Kafirun, al-Maun, al-Fiil, al-Ashr, al-Qadr), menulis huruf hijaiyah, keutamaan belajar al-Qur'an dan hadis tentang hormat kepada kedua orangtua.*⁵⁴

Fokus materi yang dikaji yakni berkaitan dengan keutamaan belajar al-

⁵⁴ Chairul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadis 2 untuk Kelas II Madrasah Ibtidaiyah*, Editor: Rofiqoh, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018), h. 4-98.

Qur'an. Berikut hadis yang tertulis dalam buku al-Qur'an hadis kelas 2 MI:

Keutamaan Belajar Al-Qur'an

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya.”

(HR. Bukhori)

Hadis di atas menunjukkan betapa mulianya orang-orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya. Hal ini dimanifestasikan oleh pihak madrasah melalui kegiatan tahsin dan tahfiz Qur'an dengan alokasi waktu yang memadai sehingga keseharian siswa di madrasah terus dekat dengan al-Qur'an.

c. Ayat dan Hadis tentang Keutamaan Salat Berjamaah dan Menjalin Persaudaraan (Kelas 3 MI)

Materi al-Qur'an hadis siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah terdiri dari; *keutamaan salat berjamaah, surah pendek (al-Humazah, at-Takatsur, al-Zalzalah, al-Fatihah, al-*

*Ikhlas), hukum tajwid (Qalqalah) dan menjalin persaudaraan.*⁵⁵

Fokus materi yang dikaji yakni berkaitan dengan keutamaan salat berjamaah dan menjalin persaudaraan. Berikut hadis yang tertulis dalam buku al-Qur'an hadis kelas 3 MI:

Keutamaan Salat Berjamaah

عن ابن عمر قال رسول الله صلى الله عليه وسلم
صلاة الجماعة تفضل على صلاة الفرد بسبع
وعشرين درجة (رواه البخاري ومسلم)

“Dari Ibnu Umar, Rasulullah saw. bersabda:
*Salat berjamaah itu lebih utama daripada
salat sendirian dengan dua puluh tujuh
derajat.*” (HR. Bukhari dan Muslim, no.
1038)

Hadis ini menunjukkan betapa salat berjamaah lebih utama daripada salat sendirian dengan 27 derajat. Manifestasi hadis ini selain dipelajari secara tekstual dalam pelajaran al-Qur'an hadis juga diterapkan bagi siswa dengan kebijakan salat Dhuha, salat Zuhur dan salat Asar berjamaah

⁵⁵ Chairul Fata, *Cinta Al-Qur'an dan Hadis 3 untuk Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*, Editor: Ira Amalia, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018).

di Masjid Al-Faruq (masjid Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta).

Menjalin Persaudaraan

“Orang mukmin yang satu dengan mukmin yang lain bagaikan satu bangunan, satu dengan yang lainnya saling mengokohkan.”
(HR. Bukhari dan Muslim).

Hadis yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim di atas, diajarkan pada anak sejak kelas 3 MI dengan harapan anak mampu mengamalkan sikap menjalin persaudaraan dan salat berjamaah. Dalam buku ajar juga diterangkan bahwa siswa diminta untuk melafalkan hadis berulang kali agar mudah menghafalnya, kemudian ada juga beberapa pernyataan terkait isi kandungan hadis dalam buku tersebut, yaitu ridha Allah adalah ridha orangtua, murka Allah adalah murka orangtua, maka berbuat baiklah kepada kedua orangtua dan hindarilah perkataan yang dapat menyakiti hati kedua orangtua.

4. Teori Studi *Living* Qur'an dan Hadis

Pemetaan wilayah “garapan” studi *living* Qur'an dan hadis yang dikemukakan Hamam Faizin meliputi 4 (empat) aspek yakni;

oral/recitation, aural/hearing, writing/tulisan dan *attitude/sikap*⁵⁶ sebagai indikator *living Qur'an* dan hadis yang digunakan dalam meninjau pembelajaran dan pengamalan siswa terkait ayat dan hadis pada materi pelajaran al-Qur'an hadis yang telah dipelajarinya. Berikut uraian keempat aspek tersebut:

a. *Oral/Recitation*

Aspek *oral/recitation* merupakan bentuk transmisi ilmu, termasuk al-Qur'an dan hadis. Sederhananya, aspek ini ditransmisikan dari 'mulut ke mulut' sehingga mentransfer satu pengetahuan kepada orang lain.

Living Qur'an dan hadis sebagai studi keilmuan tentunya mengejawantahkan upaya manifestasi melalui sistem *oral/recitation* ini. Hal ini didasarkan kepada peristiwa *sima'an* Nabi Muhammad saw. dengan Jibril a.s. sebagai suatu proses transmisi pengetahuan, bahkan mentradisi hingga saat ini. Setidaknya, ini menunjukkan bahwa aspek

⁵⁶ Hamam Faizin, "Al-Qur'an sebagai Fenomena yang Hidup (Kajian atas Pemikiran Para Sarjana Al-Qur'an)" *Paper presented on International Seminar and Qur'anic Conference II* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Februari 24th, 2012. http://www.academia.edu/download/30830710/Quran_as_Living_Phenomenon.doc.

oral/recitation sangat kuat dalam upaya kontekstualisasi al-Qur'an dan hadis.

Penelitian ini meninjau aspek pembelajaran dan pengamalan secara *oral/recitation* yang mulanya diperoleh siswa melalui materi pelajaran al-Quran dan hadis kelas 1-3 MI, yakni: pembacaan asmaul husna setiap pagi, tahsin dan tahfiz Qur'an, bacaan salawat baik usai salat maupun dalam lantunan hadroh, zikir dan doa usai salat Duha berjamaah, Jumat *murojaah*, bacaan yang dilakukan berulang kali untuk menghafalkan ayat dan hadis dalam pembelajaran di kelas, serta bacaan salat Duha secara berjamaah (sebab bacaan dalam salat Duha secara keseluruhan disuarakan oleh siswa).

b. Aural/Hearing

Aspek *aural/hearing* merupakan bentuk transmisi keilmuan yang berkaitan dengan pendengaran. Al-Qur'an dan hadis yang dapat dipelajari naskahnya secara tekstual, dalam sisi lain juga diajarkan melalui aspek pendengaran. Hal ini dididikkan pada siswa MI Nurul Ummah di dalam kelas selama pembelajaran

berlangsung dan di luar kelas meliputi; nasihat agama, mendengarkan lantunan salawat dengan bermain *hadroh* dan proses tahsin serta tahfiz siswa.

c. *Writing/Tulisan*

Writing/Tulisan juga merupakan aspek penting dalam studi *living* Qur'an dan hadis. Bentuk *living* Qur'an dan hadis melalui aspek tulisan ini meliputi seni kaligrafi, serta tulisan-tulisan bermuatan ayat atau hadis yang dipampang di dinding dengan keyakinan membawa berkah.

Pihak madrasah dalam hal ini memampangkan tulisan asmaul husna di dinding halaman madrasah dan dibaca rutin setiap pagi oleh siswa secara serempak dengan didampingi beberapa guru mengawasi tingkah laku serta pelafalan bacaan siswa.

d. *Attitude/Sikap*

Attitude/Sikap merupakan aspek yang berdampak nyata pada diri seseorang ketika berhadapan dengan al-Qur'an dan hadis. Hal ini lazim ditunjukkan masyarakat sebagai upaya *ta'zim* kepada 'tekstualitas' al-Qur'an dengan menaruhnya pada tempat yang tinggi,

tidak diletakkan di lantai, di bawah buku atau sejenisnya, tidak boleh tersentuh kaki apalagi ‘dilangkahi’, menghadap kiblat membacanya, tidak sambil bergurau “*nyinyir* atau *cengengesan*” membacanya, serta dalam keadaan suci dari najis dan hadas. Kesemuanya menggambarkan sikap *ta’zim* pada ‘mushaf al-Qur’an’.

Perilaku secara kontekstual ketika berhadapan dengan al-Qur’an dan hadis ditunjukkan dalam pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Seperti halnya pengamalan yang dilakukan siswa dengan ‘mengamini’ keutamaan belajar Qur’an (tahsin-tahfiz Qur’an), keutamaan salat berjamaah (salat Duha, Zuhur dan Ashar berjamaah), kebersihan (Jum’at bersih) dan menjalin persaudaraan (ngapuspa *futsal club*, bermain *hadroh* bersama dan bermain permainan tradisional) merupakan perilaku yang diprogramkan madrasah dalam upaya *living* Qur’an dan hadis di MI Nurul Ummah.

5. Teori Pendidikan Nilai

Thomas Lickona menyebutkan bahwa karakter terdiri dari 3 (tiga) bagian yang saling terintegrasi berupa; pengetahuan moral (*moral*

knowing), perasaan moral (*moral feeling*) dan tindakan moral (*moral acting*).⁵⁷ Ketiga komponen tersebut, lebih lanjut menurut Ajat Sudrajat dapat diterapkan di lembaga pendidikan melalui 4 (empat) cara yakni; pembelajaran (*teaching*), keteladanan (*modelling*), penguatan (*reinforcing*) dan pembiasaan (*habituating*).⁵⁸

Teori ini digunakan sebagai upaya meninjau proses pembelajaran hingga pengamalan yang dilakukan anak, bahkan terbiasa serta menjadi karakter pada diri anak. Berdasarkan pembelajaran yang diperoleh siswa tentang materi al-Qur'an hadis kelas 1-3 MI, yang menjadi titik fokus yakni terhadap 4 (empat) materi, meliputi; kebersihan, keutamaan belajar

⁵⁷ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books, 1991), h. 51. Redaksinya: "***Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling and moral behaviour***". Lihat Thomas Lickona, *Educating for Character (Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab)*, diterjemahkan oleh Juma Abdu Wamaugo, editor: Uyu Wahyudin dan Suryani, edisi 1, Cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 82-109. Dalam redaksi lain, Suyanto menyebutkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti *plus*, dengan pelibatan 3 aspek yakni pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*) dan tindakan (*action*). Lihat M. Sholihin, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam" *Ta'lim JIAI* 1 (2), 2019: 50-64. <http://www.jurnal.uml.ac.id/index.php/TL/article/view/117/110>.

⁵⁸ Ajat Sudrajat, "Mengapa Pendidikan Karakter?" *Jurnal Pendidikan Karakter* 1 (1), 2011: 47-58. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1316/1094>.

al-Qur'an, keutamaan salat berjamaah dan menjalin persaudaraan. Sehingga siswa memenuhi 3 (tiga) pilar SDM yang tertera dalam QS. 2: 129 dan 151 (*tilawah, ta'lim, dan tazkiyah*).⁵⁹

Kerangka teoretis di atas, ditujukan sebagai instrumen (alat) penelitian untuk menggali informasi secara mendalam terkait *living* Qur'an dan hadis di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta melalui studi pendidikan nilai dalam pembelajaran al-Qur'an dan hadis kelas 1-3. Dengan kata lain, kerangka teoretis pendidikan nilai di atas merupakan 'pisau analisis' dalam tesis ini.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Alasan menggunakan pendekatan ini, karena peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya dengan orang-orang dalam situasi tertentu.⁶⁰ Hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan realita dan fakta secara sungguh-sungguh terkait proses

⁵⁹ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010).

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 9.

pembelajaran al-Qur'an hadis di dalam maupun di luar kelas dan upaya pihak madrasah dalam “menghidupkan” al-Qur'an dan hadis di lembaga sebagai studi pendidikan nilai dalam materi pelajaran al-Qur'an hadis kelas 1-3.

Selanjutnya, fakta dan temuan lapangan dianalisa melalui teori-teori yang relevan dengan tesis ini. Selanjutnya, bahan kepustakaan digunakan untuk mendukung sumber primer melalui literatur ilmiah dan data pendukung lainnya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari data dan sumber data. Data penelitian ini adalah hasil observasi di lapangan, hasil wawancara dengan informan, dan studi dokumen. Sumber data penelitian ini difokuskan kepada dua bagian, yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data utama dari Guru mata pelajaran al-Qur'an hadis kelas 1-3 MI, Guru (wali) Kelas, Guru *tahfidz* dan *tahsin* al-Qur'an dan siswa MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini yang diperoleh dari:

- 1) Pimpinan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Ummah Kotagede, Yogyakarta.
- 2) Pegawai Kabag. Tata Usaha yang mengurus administrasi di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
- 3) Orangtua/Wali Siswa MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sebab sebagai cara untuk memperoleh data. Penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Segala hal yang diamati dan relevan dalam penelitian merupakan data yang diperoleh dari observasi partisipan. Selanjutnya, untuk mengkonfirmasi kembali data yang diperoleh, maka dilakukan wawancara terhadap informan. Kemudian hasil dari observasi dan wawancara dikomparasi serta diselaraskan dengan data-data yang diperoleh dari studi dokumen.

Adapun ketiga teknik pengumpulan data tersebut, yaitu:

a. Observasi

Hadi dalam Hikmawati mengemukakan bahwa observasi merupakan

suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁶¹ Observasi dilakukan untuk memahami situasi dan kondisi latar penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam menyesuaikan diri (adaptasi) dengan pihak madrasah.

Proses pelaksanaan observasi ditujukan dalam mengamati kegiatan-kegiatan di lingkungan madrasah dan berkenalan dengan kepala madrasah, guru-guru beserta staf lainnya, terkhusus adalah mengutarakan tujuan penelitian kepada para guru-guru pembelajaran al-Qur'an dan hadis (guru mata pelajaran al-Qur'an hadis maupun guru tahsin/tahfiz).

Tahap ini banyak dimanfaatkan untuk membangun hubungan baik dengan seluruh elemen tempat (latar) penelitian. Selanjutnya, peneliti berperan aktif dengan melakukan pengamatan yang menggunakan alat tulis dalam kegiatan pembelajaran al-Qur'an hadis di dalam kelas dan pengamalan terprogram

⁶¹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 80.

yang diikuti siswa, sehingga diperoleh data lebih tepat.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu antara peneliti dan informan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, atau dalam istilah lainnya wawancara tak terstruktur, intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka—*Open Ended Interview*.⁶² Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru dan informan lainnya yang berkaitan dengan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan secara terbuka. Sehingga data yang diperoleh dari informan melalui wawancara lebih aktual dan relevan dengan realitas dalam pembelajaran al-Qur'an hadis di MI Nurul Ummah.

Adapun fokus wawancara ditujukan pada proses pembelajaran al-Qur'an hadis kelas 1-3 MI di dalam dan di luar kelas, meliputi ayat dan hadis tentang kebersihan

⁶² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 180.

(kelas 1), keutamaan belajar al-Qur'an (kelas 2), keutamaan salat berjamaah dan menjalin persaudaraan (kelas 3).

c. Dokumentasi

Apabila seluruh data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan studi dokumen untuk melengkapi penelitian. Berbagai dokumentasi yang diperoleh tentang deksriptif MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, foto-foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen lainnya. Sesuai dengan definisi dari dokumentasi itu sendiri yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶³

Data dokumen penelitian ini adalah sejarah singkat MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, data guru, data siswa dan data terkait pembelajaran hingga pengamalan ayat dan hadis pada materi pelajaran al-Qur'an dan hadis kelas 1-3 MI.

4. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis yang

⁶³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 84.

diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diolah menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman,⁶⁴ yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting (yang dibutuhkan), dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Pereduksian data setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan sebagai jawaban rumusan masalah penelitian.

Merangkum data yang dimaksudkan dalam pereduksian data ialah men-tabulasi setiap informasi atau data-data yang telah diperoleh dari pengumpulan data sebelumnya (observasi, wawancara dan studi dokumen). Selanjutnya memilih atau menyortir hal-hal pokok dalam penelitian merupakan langkah mencari data yang relevan terhadap penelitian nantinya, sehingga data yang telah

⁶⁴ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI Press, 1992).

ditabulasi dapat dipilah sesuai dengan data relevan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan tahap sebelumnya, maka dapat diperoleh data yang penting dan dibutuhkan dalam penelitian sebagai tema dan polarisasi penelitian sesuai dengan tujuan dari penelitian itu sendiri yakni mencari temuan baru.

Temuan baru dari hasil penelitian merupakan hal unik yang diperoleh peneliti dibanding dengan penelitian-penelitian relevan sebelumnya. Sehingga temuan ini menjadi data *up to date* yang akan disajikan pada tahap berikutnya. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil observasi (pengamatan), yakni data yang diperoleh dari pembelajaran al-Qur'an hadis kelas 1-3 di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian. Dengan melihat sajian data, peneliti akan memahami apa yang terjadi serta memberi peluang bagi peneliti untuk mengerjakan

sesuatu pada analisis.⁶⁵ Pada tahap ini, penyajian yang dimaksud ialah uraian naratif terkait hasil penelitian yang diperoleh dari proses pembelajaran al-Qur'an hadis kelas 1-3 di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

c. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil gagasan yang diperoleh dari observasi, wawancara, studi dokumen dan metode-metode pencarian data lainnya. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar dan tetap terbuka. Sifat longgar dan tetap terbuka dalam kesimpulan tahap ini menunjukkan fleksibelnya kesimpulan awal dalam penelitian.

Selanjutnya pada tahap akhir dalam membuat kesimpulan, sudah mulai ketat namun tetap fleksibel terhadap data-data relevan yang diperoleh. Tentunya data-data yang ditarik sebagai suatu kesimpulan sudah direduksi dan dianalisa berdasarkan catatan lapangan, *coding* (pengkodean), dan selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti, sebab hasil analisis boleh dikatakan masih

⁶⁵ Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan* (Medan: Unimed Press, 2012), h. 140.

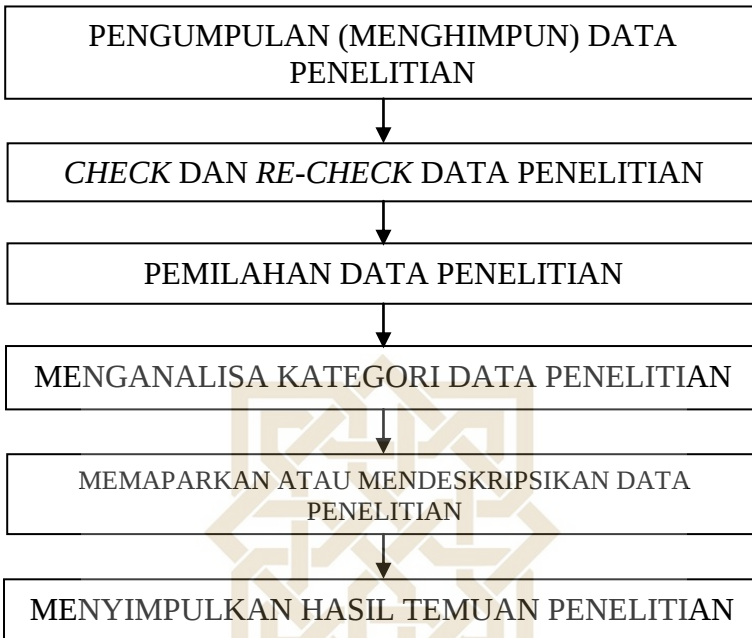
bersifat faktual, oleh karena itu masih perlu diberi interpretasi.⁶⁶

Suatu kesimpulan dari hasil penelitian selain memperoleh temuan baru, akan lebih menarik bila “dikemas” dengan bahasa yang benar dan “santun” menurut Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam memanajemen kata sesuai dengan kecakapan para peneliti dalam menarik kesimpulan.

Dalam konteks ini, peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil temuan di lapangan sesuai dengan rumusan masalah, terkait *living* Qur'an dan hadis di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta melalui studi pendidikan nilai dalam pembelajaran al-Qur'an hadis kelas 1-3.

Secara spesifik, alur kerja dari penelitian ini dapat dijelaskan melalui skema berikut:

⁶⁶ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 133.



Skema 2: Teknik Analisis Data

Berdasarkan skema di atas, dipahami bahwa teknik analisis data diawali dari tahap pengumpulan data, selanjutnya data di-cek kembali untuk dapat direduksi. Sehingga, pada tahap penyajian data sudah terpilah secara baik antara fakta temuan secara umum dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Akhirnya, simpulan penelitian “murni” sebagai temuan baru (hasil riset) dalam menjawab masalah penelitian.

5. Uji Keabsahan Data

Data-data yang diperoleh sebelumnya melalui observasi, wawancara dan studi dokumen diperiksa kembali keabsahan dari data tersebut. Nusa dan Ninin menyebutkan bahwa data penelitian diperiksa kembali keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi.⁶⁷

Teknik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Teknik triangulasi juga dapat diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶⁸

Keabsahan data hasil temuan diuji dan diperkuat untuk menjaga validitas penelitian, maka penelitian ini mengacu kepada empat standar yang disarankan oleh Lincoln dan Gulba dalam Moleong⁶⁹, yakni: kredibilitas, keteralihan,

⁶⁷ Putra Nusa dan Dwilestari Ninin, *Penelitian Kualitatif PAUD*. (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2012), h. 87.

⁶⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 84.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 324-327.

ketergantungan dan kepastian. Lebih lanjut ditampilkan dalam tabel berikut.⁷⁰

Tabel 1. Uji Keabsahan Data

Kriteria	Teknik-teknik Pemeriksaan
Kredibilitas (<i>Credibility</i>)	(1) Perpanjangan Keikutsertaan, (2) Ketekunan Pengamatan, (3) Triangulasi, (4) Pengecekan Sejawat, (5) Kecukupan Referensial
Keteralihan (<i>Transferability</i>)	Uraian Rinci
Kebergantungan (<i>Defendability</i>)	Audit Kebergantungan
Kepastian (<i>Confirmability</i>)	Audit Kepastian

Sumber: Moleong, 2012.

Berdasarkan tabel di atas, dipahami bahwa ada 4 (empat) kriteria yang digunakan dalam menetapkan keabsahan data, yakni kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Lebih lanjut, akan diuraikan sebagai berikut:

a. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas artinya (tingkat) kepercayaan. Peneliti dalam hal ini melakukan pengamatan terhadap realita yang berkaitan dengan *living* Qur'an dan hadis di

⁷⁰ *Ibid.*

MI Nurul Ummah melalui studi pendidikan nilai dalam pembelajaran al-Qur'an hadis kelas 1-3. Sehingga, tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai. Selanjutnya, peneliti menunjukkan derajat kepercayaan.

Hasil penelitian berupa temuan, dibuktikan pada kenyataan yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan pemeriksaan bersama teman sejawat melalui diskusi hasil penelitian.

b. Keteralihan (*Tranferability*)

Generalisasi dalam penelitian kualitatif tidak mempersyaratkan asumsi-asumsi, seperti rata-rata populasi, rata-rata sampel atau asumsi norma. Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi dan unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena lain di luar lingkup studi (kajian).

Cara yang ditempuh untuk menjalin keteralihan ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data, teori, atau kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

Penelitian dengan judul, “*Living Qur’an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas 1-3)*” merupakan upaya menelaah kegiatan pembelajaran dan pengamalan materi al-Qur’an hadis kelas 1-3 di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sebagai suatu hal yang dipandang mengupayakan terwujudnya kontekstualisasi (*living*) Qur’an dan hadis di MI. Adapun penelaahan ini berupa penyajian masalah yang melatari ketertarikan penelitian sebagaimana dipaparkan pada pendahuluan, selanjutnya keteralihan sebagai salah satu teknik pemeriksaan atau uji keabsahan data mengacu pada rumusan masalah dan tujuan dari penelitian.

c. Ketergantungan (*Defendability*)

Ketergantungan atau *defendability* pada penelitian ini dilakukan mulai dari pengumpulan data, menganalisis data, hingga penyajian data. Pengecekan ulang dilakukan terhadap temuan yang diperoleh dari MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, yaitu dengan melakukan peninjauan kembali,

kredibilitas dapat dikatakan tercapai bila terjadi ketergantungan data, yakni jika konteks data sebelumnya sesuai dengan data yang baru setelah melakukan peninjauan kembali.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian atau konfirmabilitas merupakan upaya yang dilakukan peneliti dalam menguji keabsahan penelitian. Uji konfirmabilitas menekankan pada objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan bersifat objektif, apabila hasil penelitian ini memenuhi kategori konsesusitas atau kesepakatan dari banyak orang.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini ditujukan untuk mempermudah alur pembahasan dalam penelitian (tesis) ini, sehingga dapat diketahui secara logis penyusunan dan kerangka tiap bagian/sub-bagian,⁷¹ disusun secara berurutan mulai dari Bab I (Pendahuluan) hingga Bab V (Penutup).

Adapun penelitian ini terdiri dari 5 (lima) BAB, *Bab I* berupa deskripsi latar belakang masalah

⁷¹ Tim Magister FITK, *Pedoman Penulisan Tesis*, (Yogyakarta: Program Magister/S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), h. 7.

yang menunjukkan pentingnya penelitian ini dilakukan serta nilai kebaharuan (*novelty*) daripada penelitian relevan sebelumnya. Untuk itu, dirumuskan masalah penelitian dan metode yang digunakan sehingga kerangka teoretis (Lihat Bab I Poin E) akan menjadi landasan mendasar untuk menjawab rumusan masalah pada tesis ini.

Bagian kedua atau *Bab II* diuraikan deskripsi singkat madrasah sebagai gambaran umum objek penelitian tesis. Gambaran umum madrasah yang diteliti berupa historis singkat madrasah (yang berkaitan dengan penelitian), visi, misi, tujuan, dokumentasi madrasah, serta informasi terkait lembaga dari masyarakat sekitar madrasah.

Selanjutnya, pada *Bab III* tesis ini akan diuraikan temuan berupa proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas sebagai objek studi pendidikan nilai dalam pembelajaran al-Qur'an hadis kelas 1-3 yang men-tradisi di MI Nurul Ummah melalui tiga aspek, yakni rutinitas madrasah, ritual ibadah dan pembinaan akhlak.

Hasil penelitian dan pembahasan dipaparkan pada *Bab IV*, dan disimpulkan pada *Bab V*. Di dalam *Bab V* juga dituliskan saran/rekomendasi penelitian berikutnya sebagai bahan refleksi kajian relevan di

masa mendatang, khususnya *living* Qur'an dan hadis pada lembaga pendidikan Dasar Islam jenjang MI/SD.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Living Qur'an dan hadis, akrab dengan wilayah penelitian sosial, baik dalam lingkup komunitas tertentu maupun masyarakat luas. Kajian ini, sejatinya penting dikembangkan di lembaga pendidikan, sebagai upaya mengembalikan “ruh” pendidikan Islam dengan menjadikan al-Qur'an dan hadis sebagai “teks hidup” di sekolah/madrasah. Berdasarkan hasil penelitian di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Nurul Ummah dilaksanakan di dalam kelas dengan tiga metode, yakni secara lisan dan membentuk kelompok, menyimak bacaan dan hafalan siswa, dan dengan penguatan (*reinforcement*). Sedangkan di luar kelas, pembelajaran dipraktikkan melalui kegiatan terprogram madrasah sejumlah 14 kegiatan yang terangkum menjadi 3 aspek, yakni (a) rutinitas madrasah, (b) ritual ibadah dan (c) pembinaan akhlak. Berdasarkan hasil temuan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di madrasah, baik di kelas maupun di luar kelas telah berlangsung dengan

efektif. Hal ini ditandai dengan hasil belajar siswa yang mencapai nilai rata-rata capaian pembelajaran yang telah ditentukan, bahkan ada 2-3 siswa yang memperoleh nilai sempurna pada mata pelajaran al-Qur'an hadis dan pembelajaran tahfiz-tahsin di kelas 1-3. Begitupun, berdasarkan pengamatan masih terdapat siswa yang mengikuti remedial dan mengulang materi ajar. Hal ini ditandai dengan belum tercapainya nilai pembelajaran dan kecenderungan sifat pendiam dari 1-2 siswa. Sehingga, pihak madrasah melalui guru bidang studi dan guru kelas memberi waktu belajar tambahan kepada beberapa siswa tersebut di ruang guru.

2. Upaya *Living Qur'an* dan Hadis di MI Nurul Ummah ditunjukkan melalui pendidikan nilai dalam pembelajaran al-Qur'an hadis. Sehingga siswa memahami, menghayati dan melakukan sesuatu atas dasar kesadaran moral. Pelaksanaannya diawali dengan metode pembiasaan secara terprogram oleh madrasah. Kemudian, ditandai dengan perilaku yang ditampilkan siswa berupa sikap bersih, giat belajar al-Quran, aktif salat berjamaah dan menyayangi teman sebaya. Sehingga, terpenuhi 4 aspek

sesuatu disebut sebagai upaya *living* Qur'an dan hadis, yakni *oral*, *aural*, *writing* dan *attitude*.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan dalam penelitian, maka penulis memberikan saran beberapa hal sebagai upaya mendukung pengamalan siswa dalam *living* Qur'an dan hadis di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Berikut beberapa saran tersebut:

1. Saran untuk pihak madrasah bahwa perlu menyediakan sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran di madrasah, khususnya bangunan kelas. Hal ini didasari dari keempat aspek sesuatu dikatakan *living* Qur'an dan hadis, ada satu aspek yang masih belum cukup maksimal yakni dari aspek *writing*/tulisan. Untuk itu, bila sudah ada bangunan kelas yang memadai, maka siswa dapat diminta mengkreasikan tulisan atau pihak madrasah sendiri untuk dipajang sebagai pengingat siswa dalam mengamalkan nilai-nilai Qur'ani dan pembelajaran hadis yang diperolehnya.
2. Saran untuk pihak Kementerian Agama Kota Madya Yogyakarta bahwa patut melakukan dua hal yakni, (a) mengeluarkan kebijakan tentang penguatan upaya *living* Qur'an dan hadis di

madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar (di bawah naungan Kemenag Kodya Yogyakarta) melalui rutinitas lembaga, ritual ibadah dan pembinaan akhlak; (b) Melakukan sosialisasi peningkatan motivasi pendirian MI sebagai lembaga pendidikan dasar Islam di Kota Madya Yogyakarta. Sebab, hingga saat ini total MI di bawah naungan Kemenag Yogyakarta berjumlah 4 MI.

3. Saran untuk Program Studi S1 PGMI bahwa perlu memperkaya khazanah keilmuan 5 mata pelajaran pokok MI diintegrasikan dengan kontekstualitas al-Qur'an hadis. Bahkan, bila dipandang penting, dapat menambahkan matakuliah *Living Qur'an* dan Hadis untuk jenjang S1 Prodi PGMI.

C. Rekomendasi

Penelitian ini sejatinya masih jauh dari kata “sempurna”, begitupun peneliti berupaya menampilkan ke permukaan bahwa lembaga madrasah melalui kegiatan terprogramnya mampu menginternalisasikan nilai-nilai pada siswa yang pada gilirannya menghidupkan materi yang dipelajarinya dalam bentuk tindakan (*living Qur'an* dan hadis). Sebab, selama ini kajian *living Qur'an* dan hadis lebih cenderung ditujukan pada tradisi kemasyarakatan dan

budaya yang ada. Padahal, lembaga pendidikan berupa madrasah juga menunjukkan rutinitas sebagai cikal-bakal pembiasaan dan membudaya (*culture*) yang menjadikan anak secara sadar mengamalkan materi al-Qur'an dan hadis yang diperolehnya.

Begitupun, untuk penguatan kajian dan penelitian *living* Qur'an dan hadis pada jenjang MI/SD perlu direkomendasikan suatu penelitian dengan **menciptakan produk pengembangan berupa kerangka dasar (*prototipe*) *living* Qur'an dan hadis di lembaga pendidikan khususnya jenjang MI/SD.**



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, Cet. II, Terj. M. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-Atsari, Judul Asli "Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir". Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Abdullah. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*, Cet. I, Terj. M. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-Atsari, Judul Asli "Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir". Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Abdullah. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*, Cet. I, Terj. M. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-Atsari, Judul Asli "Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir". Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Abdullah. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*, Cet. I, Terj. M. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-Atsari, Judul Asli "Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir". Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Afandi, Muhamad. (2016). "Character Education Investment in SD/MI" *Elementary* 2, no. 2: 14-25.
- Aini, Siti Qurrotul. (2016). "Tradisi Qunut dalam Shalat Maghrib di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta (Studi Living Hadis)" *Jurnal Living Hadis* 1, no. 2: 227-241. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Living/article/view/1120/1022>.
- Ainissyifa, Hilda. (2014). "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam" *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 8, no. 1: 1-26. <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/68/69>.
- Ajhuri, Kayyis Fithri dan Moch. Saichu. (2018). "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

- Melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo” *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama* 10 (2). <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/qalamuna/article/view/3537>.
- Akhiruddin, KM. (2015). “Lembaga Pendidikan Islam di Nusantara” *Jurnal Tarbiya* 1, no. 1: 195-219. http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jurnal-tarbiya/article/view/143/pdf_9.
- al Fārūqī, Lois. (1987). “Qur’ān Reciters in Competition in Kuala Lumpur” *Ethnomusicology* 31, no. 2: 221-228. www.jstor.org/stable/851889?seq=1.
- Al-Ghazali, Abū Hamid. (_____). *Ihya Ulumuddin*, Jilid 2. Mesir: Dār al-Taḳwa.
- al-Karim, Al-Qur’an. (2009). *Al-Qur’an Terjemah Dan Asbabun Nuzul: Al-Malik (The Brave)*. Surakarta: CV. Al-Hanan.
- Al-Muwattho, Fariz Pangestu, *et.al.* (2018). “Pengaruh Pemberian Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa pada Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMA Islamiyah Pontianak” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no. 2: 1-10. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/24076/75676575771>.
- al-Syanawī, Abdul Aziz. (2005). *Keutamaan Salawat dan Fadhilah Amal*, terj. Anshori Umar Sitanggal. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Ali, Muhammad. (2015). “Kajian Naskah dan Kajian Living Qur’an dan Living Hadith” *Journal of Qur’an and Hadith Studies* 4, no. 2: 147-167. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/journal-of-quran-and-hadith/article/viewFile/2391/1790>.

- Alpusari, Mahmud. (2013). "Analisis Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Dasar Pekanbaru" *Jurnal Primary* 2, no. 2: 10-17. <file:///C:/Windows/system32/config/systemprofile/Downloads/1957-3887-1-SM.pdf>.
- Amin, Alfauzan. (2017). "Pemahaman Konsep Abstrak Ajaran Agama Islam pada Anak Melalui Pendekatan Sinektik dan Isyarat Analogi dalam Alquran" *Madania* 21, no. 2: 157-170. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/madania/article/view/608/pdf>.
- Amin, Wildan Rijal. (2017). "Living Hadis dalam Fenomena Tradisi Kupatan di Desa Durenan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek" *Tesis*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Amri. (2017). "Akhlak kepada Al-Qur'an" *Al-Munzir: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Komunikasi dan Bimbingan Islam* 10, no. 1. <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/795/725>.
- Angelia, Yeni dan In'amul Hasan. (2017). "Merantau dalam Menuntut Ilmu (Studi Living Hadis oleh Masyarakat Minangkabau)" *Jurnal Living Hadis* 2, no. 1: 67-82. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Living/article/view/1316/1190>.
- Apriani, Ni Wayan Esa, *et.al.* (2013). "Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Positif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII F SMPN 1 Sukasada 2012/2013" *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling* 1, no. 1. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/760>.
- Arfah, Muhammad. (2019). "Pembelajaran Berbasis Pendekatan Religius dalam Meningkatkan Akhlak dan

- Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah” *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* 2, no. 2: 159-172. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/PiJIES/article/view/960/723>.
- Arif, Mahmud. (2019). “Al-Qur’an As an ‘Open Book’ in Educational Perspective: The Significant Meaning of Pedagogical Values and Productive Reading” *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research* 3, no. 2: 1-16. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/SKIJIER/article/view/2811>.
- Aslammiyah, *et.al.* (2018). “Implementasi Budaya Islami dalam Membentuk Akhlak Siswa SMPN 1 Babakan Madang” *Jurnal Mitra Pendidikan* 2, no. 11: 1307-1322. <http://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/442/242>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh. (2019). “Peran Program Tahfiz dan Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta” *Jurnal MUDARRISUNA* 9, no. 1: 186-215, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/download/4157/3269>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh. (2019). “*Living* Qur'an as A Model of Islamic Basic Education in the Industrial Era 4.0” *Al-Ibtida': Jurnal Pendidikan Guru MI* 6, no. 1: 19-36, <http://dx.doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v6i1.3876>.
- Atabik, Ahmad. (2014). “The *Living* Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an di Nusantara” *Jurnal Penelitian* 8, no. 1: 161-178. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/download/1346/1190>.

- Atabik, Ahmad & Ahmad Burhanuddin. (2015). "Konsep Nasih Ulwan tentang Pendidikan Anak" *Elementary* 3, no. 2 (2015): 274-296.
- Aulina, Choirun Nisak. (2013). "Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini" *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1: 36-49. <http://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.45>.
- Ayu, Sovia Mas. (2017). "Evaluasi Program Praktek Pengamalan Ibadah di Sekolah Dasar Ar-Raudah Bandar Lampung" *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1: 15-29. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/2092/1581>.
- A'yuni, Qurrata. (2016). "Salawat kepada Nabi dalam Perspektif Hadis" *Substantia* 18, no. 2: 165-182. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia/article/view/3003/2147>.
- Basri, Lukman. (2017). "Pemahaman dan Pengamalan Santri Pon-Pes IMMIM Terhadap Mukhtar Al-Ahadis" *Jurnal Kajian Ilmu Hadis* 8, no. 2: 192-222, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tahdis/article/view/7228/5933>.
- Cahyono, Heri. (2016). "Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Religius" *Ri'ayah: Journal of Social and Religious* 1 (2): 230-240. <http://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/pendidikan-karakter%3A-strategi-pendidikan-nilai-dalam-membentuk-karakter-religius/102>.
- Dawing, Darlis. (2017). "Living Qur'an di Tanah Kaili (Analisis Interaksi Suku Kaili Terhadap Alquran dalam Tradisi Balia di Kota Palu, Sulawesi Tengah)"

Nun 3, no. 1: 61-87.
<http://ejournal.aiat.or.id/index.php/nun/article/viewFile/15/15>.

Eldeeb, Ibrahim. (2009). *Be A Living Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

Ernawati, Eti. (2018). "Pengaruh Pembiasaan Shalat Zuhur Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP PGRI 2 Somagede Kabupaten Banyumas" *Skripsi*. Purwokerto: FITK IAIN Purwokerto.

Fadlillah, Annisa. (2018). "Pembacaan Surat Al-Insyirah dan Al-Qodr pada Tradisi Bayen: Studi Living Qur'an pada Masyarakat Wonokerto Kabupaten Semarang" *Tesis*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Faizin, Hamam. (2012). "Al-Qur'an sebagai Fenomena yang Hidup (Kajian atas Pemikiran Para Sarjana Al-Qur'an)" *Paper presented on International Seminar and Qur'anic Conference II* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Februari 24th, 2012.
http://www.academia.edu/download/30830710/Quran_as_Living_Phenomenon.doc.

Fata, Chairul. (2018). *Cinta Al-Qur'an dan Hadis 1 untuk Kelas I Madrasah Ibtidaiyah*, Editor: Rofiqoh. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Fata, Chairul. (2018). *Cinta Al-Qur'an dan Hadis 2 untuk Kelas II Madrasah Ibtidaiyah*, Editor: Rofiqoh. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Fata, Chairul. (2018). *Cinta Al-Qur'an dan Hadis 3 untuk Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*, Editor: Ira Amalia. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Fauzi, Achmad, *et.al.* (2017). "Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial Melalui Discovery

- Learning” *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS* 2, no. 2: 83-93.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jtppips/article/view/2500>.
- Fauziyah, Nimatul. (2017). "Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa Kelas XI Jurusan Keagamaan di MAN Tempel Sleman" *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* 14, no. 1: 99-108.
<https://media.neliti.com/media/publications/138539-ID-faktor-penyebab-kejenuhan-belajar-sejara.pdf>.
- Febrianta, Yudha. (2016). “Alternatif Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini dengan Aktivitas Akuatik (Berenang)” *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2: 85-96.
<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1269/1152>.
- Gade, Anna M. (2002). “Taste, Talent, and the Problem of Internalization: A Qur’ānic Study in Religious Musicality from Southeast Asia” *History of Religions* 41, no. 4: 328-368. <https://doi.org/10.1086/463691>.
- Ghazali, Syaikh Muhammad. (1997). *Berdialog dengan Al-Qur’an*, Terj: Masykur Hakim dan Ubaidillah. Bandung: Mizan.
- Haddade, Hasyim. (2016). “Relasi Manusia dengan Pendidikan (Sebuah Telaah Terhadap Ayat-ayat Tarbawi)” *Sulesana* 10, no. 1: 1-18.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/download/1343/1187>.
- Hakim, Rosniati. (2014). “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur’an” *Jurnal Pendidikan Karakter* 4 (2): 123-136.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/2788/2310>.

Hanik, Umi, *et.al.* (2018). “Apersepsi dalam Pembelajaran Kaitannya dengan Kesiapan dan Hasil Belajar” *EduMath* 6, no. 2: 53-59.
<https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/math/article/view/872/618>.

Hariadi, Imam. (2017). “Menggali Potensi Anak Usia Dini Menuju Prestasi Dunia” *Prosiding Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi PJOK*: 595-609.

Hidayah, Nur. (2008). “Layanan pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TPA Beringharjo Yogyakarta)” *Dimensia* 2, no. 1: 23-49.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/dimensia/article/view/3397/2882>.

Hidayat, Fattah. (2017). “Kajian Psikologi Pembelajaran Hafal Quran Bagi Anak Usia Dini” *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education* 2, no. 1: 83-94.
<https://www.academia.edu/download/55038435/46-129-1-PB.pdf>.

Hidayat, Muhtar S. (2012). “Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran” *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 17, no. 2.
<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/1500>.

Hikmawati, Fenti. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hirschkind, Charles. (2001). “The Ethics of Listening: Cassette-Sermon Audition in Contemporary Egypt” *American Ethnologist* 28, no. 3.

Hoffmann, Thomas. (2004). "Ritual Poeticity in the Qur'an: Family Resemblances, Features, Functions and Appraisals" *Journal of Qur'anic Studies* 6, no. 2. <https://www.euppublishing.com/doi/abs/10.3366/jqs.2004.6.2.35>.

<http://www.pendidikan-diy.go.id/>, diakses pada tanggal 31 Oktober 2019, Pukul 19.24 WIB.

<http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/> diakses pada hari Rabu, 31 Oktober 2019, pukul 19.52 WIB.

Iballa, Dona Kahfi. MA. (2016). "Tradisi Mandi Balimau di Masyarakat Kuntu: Living Hadis Sebagai Bukti Sejarah" *Jurnal Living Hadis* 1, no. 2: 275-293, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Living/article/view/1122/1024>.

Is, Sitti Satriani. (2017). "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membiasakan Siswa Shalat Berjamaah" *Jurnal Tarbawi* 2, no. 1: 33-42. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1018/941>.

Izzan, Ahmad dan Saehudin. (2012). *Tafsir Pendidikan (Studi Ayat-ayat Berdimensi Pendidikan)*, cet. I. Banten: Pustaka Aufa Media Press.

Jaedun, Amat. (2014). "Model Pendidikan Karakter di SMK Melalui Program Pengembangan Diri dan Kultur Sekolah" *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 22, no. 2: 163-172. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/8924/7300>.

Johari, Mohd. Azrin. (2016). "Pengajian Hadis di Masjid dan Surau: Analisis Terhadap Tahap Kefahaman Hadis" *Jurnal Hadhari* 8 (2): 295-308.

<http://ejournal.ukm.my/jhadhari/article/view/15674/4907>.

- Junaedi, Didi. (2015). "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon" *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 4, no. 2: 169-190. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/journal-of-quran-and-hadith/article/view/2392/1791>.
- Kasiram, Moh. (2010). *Metode Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kemenag RI. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Khoirunnisa, Lili. (2017). "Hubungan antara Kebiasaan Membaca *Asmaul Husna* dengan Kecerdasan emosional Siswa Kelas XI MA Nurul Ummah Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 14 (1): 51-68. <https://dx.doi.org/10.14421/jpai.2017.141-04>.
- Khosyiah, Faiqatul. (2018). "Living Hadis dalam Kegiatan Peringatan Maulid Nabi di Pesantren Sunan Ampel Jombang" *Jurnal Living Hadis* 3, no. 1: 23-45. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Living/article/view/1363/1316>.
- Kristin, Firosalia. (2016). "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Ditinjau dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD" *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6, no. 2: 74-79. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p74-79>.
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

- Lickona, Thomas. (2013). *Educating for Character (Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab)*, diterjemahkan oleh Juma Abdu Wamaugo, editor: Uyu Wahyudin dan Suryani, edisi 1, Cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lubis, Effi Aswita. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Unimed Press.
- Manan, Syaepul. (2017). "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan" *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15, no. 1: 49-65.
- Mansyur, M. *et.al.* (2007). *Metodologi Penelitian Living Qur'an & Hadis*. Yogyakarta: Teras.
- Mardiyah, Ainul, *et.al.* (2015). "Hubungan Renang dengan Konsentrasi pada Anak" *Mandala of Health* 8, no. 3: 602-611.
<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/mandala/article/view/348>.
- Marzuki, *et.al.* (2011). "Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama" *Jurnal Kependidikan* 41, no. 1: 45-53.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/1919/1572>.
- Maulana, Gama Septian & Harmanto. (2014). "Peran Keteladanan Guru dalam Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 12 Surabaya" *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 3, no. 2: 1189-1204.
- Megawangi, Ratna. (2004). *Pendidikan Karakter: Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, Cet. XXX. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufid, Fathul. (2011). "Pendekatan Filsafat Hermeneutika dalam Penafsiran Al-Qur'an: Transformasi Golbal Tafsir Al-Qur'an" *Ulul Albab* 12, no. 1: 31-49, <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ululalbab/article/view/2395/pdf>.
- Muhammad. (2007). *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.
- Muhtador, Moh. (2014). "Pemaknaan Ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah: Studi *Living* Qur'an di PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas" *Jurnal Penelitian* 8, no. 1: 93-112, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/download/1343/1187>.
- Mujiburrahman. (2017). "Urgensi Kebijakan Program Beut Al-Qur'an Ba'da Maghrib Terhadap Peningkatan Literasi Al-Qur'an Bagi Anak Usia Sekolah di Aceh Besar" *Jurnal MUDARRISUNA* 7, no. 2: 213-228. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v7i2.2362>.
- Mukhlason, Muhamad. (2015). "Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Seni Hadroh Pasuruan" *Jurnal Studi Islam* 10, no. 2: 128-142. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tahdzib/article/view/2202/2393>.

- Mukhlis, Abdul. (2017). "Sejarah Lembaga-lembaga Pendidikan Islam Nusantara (Surau, Meunasah, Pesantren, dan Madrasah)" *Al-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan* 1 (1): 117-138. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/3005/2189>.
- Mukminin, Amirul. (2014). "Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri" *Ta'dib: Journal of Islamic Education* 19, no. 2: 227-252. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/view/16>.
- Mulyana, Deddy. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Dafi, *et.al.* (2013). "Fungsi Sosialisasi Represif Terhadap Perilaku Disiplin Siswa di SMA Islam Bawari Pontianak" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2, no. 8. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/2790/2780>.
- Munir, Ahmad. (2008). *Tafsir Tarbawi (Mengungkap Pesan al-Qur'an tentang Pendidikan)*, cet. I. Yogyakarta: Teras.
- Munirah. (2017). "Memorizing the Qur'an as Banjarese Bride-Price (A Study of *Living Qur'an* and Hadith)" *Ulumuna* 21, no. 2: 278-297, <https://doi.org/10.20414/ujs.v21i2.319>.
- Mushawwir, Muhammad Abdul & Firman Umar. (2014). "Studi tentang Keterampilan Guru dalam Melaksanakan Apersepsi pada Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar" *Jurnal Tomalebbi* 1, no. 2: 124-137. <https://ojs.unm.ac.id/tomalebbi/article/view/1828>.

- Nadjib, Emha Ainun. (2017). *Kitab Suci*. <https://normantis.com/2017/05/31/esai-cak-nun-kitab-suci-ini-islam-baru-ini-baru-islam/>, diakses tanggal 1 Januari 2020.
- Najib, Mughni. (2018). “Implementasi Metode Takrir dalam Menghafalkan Al-Qur’an Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk” *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 8, no. 3: 333-342. <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/intelektual/article/view/727/509>.
- Nata, Abudin. (2010). *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan (Tafsir al-Ayat al-Tarbawiy)*, cet. 4. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nelson, Kristina. (1982). “Reciter and Listener: Some Factors Shaping the Mujawwad Style of Qur’anic Reciting” *Ethnomusicology* 26, no. 1.
- Nikmatullah. (2015). “Review Buku dalam Kajian Living Hadis: Dialektika Teks dan Konteks” *Jurnal Holistic al-Hadis* 1, no. 2: 225-246. <http://dx.doi.org/10.5281/zenodo.1341676>.
- Nurfuadah, Hilda, *et.al.* (2017). “Living Qur’an: Resepsi Komunitas Muslim pada Alquran (Studi Kasus di Pondok Pesantren at-Tarbiyyatul Wathoniyyah Desa Mertapada Kulon, Kec. Astatana Japura, Kab. Cirebon)” *Diya al-Afkar* 5, no. 1: 1-14, <http://dx.doi.org/10.24235/sqh.v5i01.3769>.
- Nusa, Putra dan Dwilestari Ninin. (2012). *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Pemerintah RI, *Permendikbud Nomor 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar Pasal 2 poin a*.
- Prihartanta, Widayat. (2015). “Teori-teori Motivasi” *Jurnal Adabiya* 1, no. 83.

http://www.academia.edu/download/40847896/teori_motivasi.pdf.

- Purwanto. (2007). “Pengaruh Konsekuensi Perilaku dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 13, no. 69. <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/347>.
- Putra, Afriadi dan Muhammad Yasir. (2018). “Kajian Al-Qur'an di Indonesia (Dari Studi Teks ke *Living Qur'an*)” *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid* 21, no. 2: 13-22, <https://ejournal.uinib.ac.id/index.php/tajdid/article/view/221>.
- Putra, Heddy Shri Ahimsa. (2012). “The Living Qur'an; Beberapa Perspektif Antropologi” *Walisono* 20, no. 1: 235-260, <http://www.journal.walisono.ac.id/index.php/walisono/article/view/198/179>.
- Qawi, Abdul. (2017). “Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 16, no. 2: 265-283. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/article/view/1327/1150>.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri. (2016). “Living Hadis: Genealogi, Teori, dan Aplikasi” *Jurnal Living Hadis* 1, no. 1: 177-196, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Living/article/view/1073/979>.
- Rafi, Muhammad . (2019). “Living Hadis: Studi atas Tradisi Sedekah Nasi Bungkus Hari Jumat oleh Komunitas Sijum Amuntai” *Jurnal Living Hadis* 4, no. 1: 133-158, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Living/article/view/1647/1408>.

- Rahmah, Nur. (2013). "Belajar Bermakna Ausubel" *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1, no. 1: 43-48. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/54>.
- Rahman R, Abd. (2011). "Memahami Esensi Asmaul Husna dalam Al-Qur'an (Implementasinya sebagai Ibadah dalam Kehidupan)". *Jurnal Adabiyah* 11 (2): 150-166. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/1723/pdf>.
- Rahman, Syahrul. (2016). "Living Qur'an: Studi Kasus Pembacaan Al-Ma'tsurat di Pesantren Khalid bin Walid Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu" *Jurnal Syhadah* 4, no. 2: 49-71, <http://dx.doi.org/10.32495/v4i2.119>.
- Rahman, Ulfiani. (2009). "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini" *Lentera Pendidikan* 12, no. 1: 46-57. <https://doi.org/10.24252/lp.2009v12n1a4>.
- Rahmawati, Ira & I Made Suwanda. (2015). "Upaya Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Melalui Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 28 Surabaya" *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 1, no. 3: 71-88. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/10797>
- Ramadiputra, Ade Trial. (2018). "Pemaknaan Al-Qur'an dan Hadis dalam Tradisi Ritual Mandi Safar di Desa Momo Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah Studi Living Qur'an" *Tesis*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Ramdhani, Muhammad Ali. (2014). "Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter"

- Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 8, no. 1: 28-37.
<http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/69/70>.
- Rasmussen, Anne K. (2001). "The Qur'ân in Indonesian Daily Life: The Public Project of Musical Oratory" *Ethnomusicology* 45, no. 1.
- Ridlo, Saiful & Andin Irsadi. (2012). "Pengembangan Nilai Karakter Konservasi Berbasis Pembelajaran" *Jurnal Penelitian Pendidikan* 29, no. 2.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/view/5657>.
- Rifa'i, Ahmad. (2017). "Pendidikan Tahfiz Anak Usia Dini (TAUD)" *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 11, no. 23.
<http://dx.doi.org/10.35931/aq.v0i0.6>.
- Rosesti, Wessy. (2014). "Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya" *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1: 772-831.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3824/3057>.
- Sa'diyah, Miftahus. (2018). "Islam and Local Culture: Living Qur'anic Studies in the Ngeruwat Bumi Culture in Balung Village" *Nuansa* 15, no. 2: 321-332,
<http://dx.doi.org/10.19105/nuansa.v15i2.2061>.
- Sadik, M. (2009). "Al-Qur'an dalam Perdebatan Pemahaman Tekstual dan Kontekstual" *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 6, no. 1: 53-68.
<https://doi.org/10.24239/jsi.v6i1.119.53-68>.
- Saifudin, M. Fakhrrur. (2015). "Optimalisasi Apersepsi Pembelajaran Melalui Folklor sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar"

- Prosiding Seminar Nasional PGSD UMS*, 180-185.
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/6068>.
- Sari, Indah Prasetyawati Tri Purnama. (2013). "Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa" *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 9, no. 2: 141-147.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/3017/2510>.
- Sari, Rulan Permata. (2019). "Wawasan Kebersihan Lingkungan & Keberagamaan: Praktik Kebersihan Lingkungan pada Civitas Akademika UIN Imam Bonjol Padang" *Indonesian Journal of Religion and Society* 1, no. 1: 80-92,
<https://journal.lasigo.org/index.php/IJRS/article/view/819>.
- Setiawan, Deny. (2013). "Peran Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional" *Jurnal Pendidikan Karakter* 3, no. 1: 53-63.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1287/1071>.
- Setyaningrum, Yanur dan Husamah. (2011). "Optimalisasi Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Berbasis Keterampilan Proses: Sebuah Perspektif Guru IPA-Biologi" *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan* 1, no. 1: 78-81.
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp3/article/view/616/638>.
- Sholihah, Anisa Khabibatus. (2018). "Implementasi *Living Qur'an* di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta" *Tesis*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Sholihin, M. (2019). "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam" *Ta'lim JIAI* 1, no. 2: 50-64.

<http://www.journal.uml.ac.id/index.php/TL/article/view/117/110>.

Siregar, Rosmaimuna. (2018). "Prinsip dan Variasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)" *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 3, no. 1: 1-16. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/al-muaddib/article/view/373/304>.

Siswanta, Jaka. (2017). "Pengembangan Karakter Kepribadian Anak Usia Dini (Studi pada PAUD Islam Terpadu di Kabupaten Magelang Tahun 2015)" *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 11, no. 1: 97-118. <https://inferensi.iainsalatiga.ac.id/index.php/inferensi/article/view/1034/705>.

Soekanto, Soerjono. (1982). *Teori Sosiologi tentang Pribadi Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sudrajat, Ajat. (2011). "Mengapa Pendidikan Karakter?" *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 1: 47-58. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1316/1094>.

Suhartono, Edi. (2018). "Perubahan Pola Pembelajaran PKN yang Tekstual ke Pola Kontekstual (CTL)" *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran* 3, no. 1: 1-12. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jtppps/article/view/3883/2162>.

Sulhan, Ahmad. (2015). "Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Mutu Lulusan (Studi Multikasus di MA Dakwah Islamiyah Putri Kediri Lombok Barat dan SMA Negeri 2 Mataram)" *Disertasi*. Malang: Program Doktor MPI Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

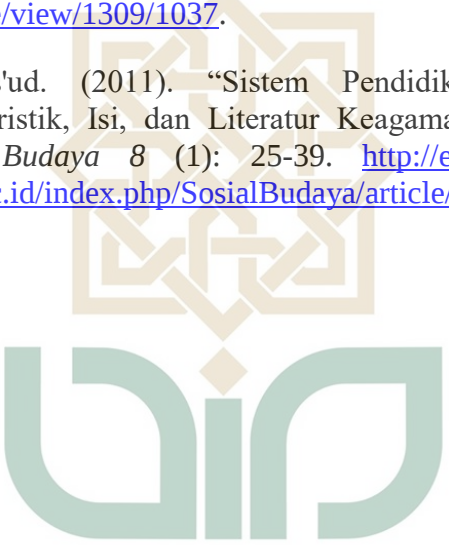
- Suradi, A. (2018). "Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam" *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1: 57-76. <http://ojs.staituankutambusai.ac.id/index.php/hikmah/article/view/84>.
- Syaodih, Erliany. (2007). "Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial" *Educare* 5, no. 1: 1-25. <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/51/51>.
- Tim Magister FITK. (2018). *Pedoman Penulisan Tesis*. Yogyakarta: Program Magister/S2 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tirtayani, Luh Ayu, *et.al.* (2014). *Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tristaningrat, Made Adi Nugraha. (2018). "Mengintegrasikan Permainan Tradisional Bali (Dolanan) pada Pendidikan Anak SD Sebagai Media Pendidikan Karakter Anak" *Purwadita* 2, no. 1: 42-51. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita/article/viewFile/20/19>.
- Ulwiyah, Nur. (2015). "Landasan Psikologi dan Aktualisasinya dalam Pendidikan Islam" *Religi: Jurnal Studi Islam* 6, no. 1: 76-99. <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/religi/article/view/562/495>.
- Umiarso dan Dina Mardiana. (2018). "Relevansi Ayat-ayat Edukatif dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia" *Edukasia Islamika Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1: 87-104.

<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/download/1343/1187>.

Yusuf, Kadar M. (2013). *Tafsir Tarbawi (Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan)*, cet. I. Jakarta: Amzah.

Zaini, Rifnon. (2014). "Studi Atas Pemikiran B.F. Skinner tentang Belajar" *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 1, no. 1: 118-129. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1309/1037>.

Zein, Mas'ud. (2011). "Sistem Pendidikan Surau: Karakteristik, Isi, dan Literatur Keagamaan" *Jurnal Sosial Budaya* 8 (1): 25-39. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/345/328>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Kamis, 27 Juni 2019

Waktu : 07.00 – 16.00 WIB

Tempat : MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan dari Observasi
<i>Living</i> Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)	Studi pendahuluan yang peneliti lakukan di lingkungan madrasah. Selama jam pelajaran mulai pagi hingga sore (<i>full day</i>), teramati kegiatan pembelajaran dan pengamalan agama berupa program tahfiz dan tahsin al-Qur'an, Jumat bersih, Jumat <i>murojaah</i>, salat Duha berjamaah, pembacaan asmaul husna setiap pagi, salat Zuhur dan Asar berjamaah yang dirintis di MI Nurul Ummah memperlihatkan keseriusan lembaga ini dalam menumbuhkan kesadaran ber-	1. Tahfiz 2. Tahsin 3. Jumat bersih 4. Jumat Murojaah 5. Salat Duha, Zuhur dan Asar Berjamaah 6. Pembacaan Asmaul Husna	1. TF 2. TS 3. JB 4. JM 5. DH, ZH, AS 6. AH	Kegiatan pembelajaran dan pengalaman agama di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dalam studi pendahuluan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa observasi awal setidaknya ada 6 (enam)

	Islam kepada anak.			kegiatan yang peneliti temui.
--	--------------------	--	--	----------------------------------



LEMBAR OBSERVASI

Tanggal : 15 Agustus 2019, 3 Oktober 2019, 4 Oktober 2019, 12 Oktober 2019, 18 Oktober 2019 dan 29 November 2019.

Waktu : Selama jam pembelajaran Al-Qur'an hadis (Kelas 1, Kelas 2 dan Kelas 3)

Tempat : MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan dari Observasi
<i>Living</i> Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)	Aspek <i>moral awareness</i> (kesadaran moral) diberikan pihak madrasah kepada anak usia dasar dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat dari guru al-Qur'an hadis menerangkan materi kebersihan, keutamaan belajar al-Qur'an, keutamaan salat berjamaah dan menjalin persaudaraan kepada siswa. Adapun materi kebersihan, diuraikan guru dalam tema "Aku Cinta Kebersihan",	1. Kesadaran Moral 2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis 3. Aku Cinta Kebersihan 4. Hadis Keutamaan Belajar Al-Qur'an 5. Hadis	1. KM 2. PAH 3. ACK 4. HKBA 5. HKSB 6. MMP 7. SS 8. JB 9. TH 10. TS	Pembelajaran al-Qur'an hadis di kelas, mulai dari kelas 1, 2 dan 3 diajarkan 4 materi yang diimbangi dengan kegiatan siswa di luar kelas. Begitupun, pengamatan di kelas terdapat kesamaan metode mengajar guru,

	siswa diminta membaca hadis kebersihan sesuai tertera di buku ajar secara berulang-ulang, kemudian bacaan yang masih keliru dikoreksi guru, untuk selanjutnya dibenarkan sesuai kaidah tajwid dan metode baca yang digunakan MI Nurul Ummah. Pada gilirannya, siswa diminta menghafalkan hadis tersebut, serta diberikan pemahaman dan kisah mengenai pentingnya kebersihan. Siswa juga diminta menggambarkan ilustrasi kebersihan, kemudian dinilai guru dan dipajang di dinding kelas. Ditambah pula praktik di luar madrasah dalam kegiatan “Jum’at Bersih” setiap bulannya dan memakai sandal masing-masing ketika beraktivitas di lingkungan madrasah.	Keutamaan Salat Berjamaah 6. Mari Menjalin Persaudaraan 7. Sandal Siswa 8. Jumat Bersih 9. Tahfiz 10. Tahsin 11. Salat Berjamaah 12. Istirahat 13. Kudapan 14. Bermain Bersama	11. SB 12. IT 13. KD 14. BB	yakni dengan menyampaikan materi secara lisan, membentuk kelompok, menyimak bacaan dan hafalan siswa, serta memberi penguatan.
--	--	---	--	---

	Adapun materi keutamaan belajar al-Qur'an, diuraikan guru dalam tema "Hadis Keutamaan Belajar Al-Qur'an". Guru meminta siswa membaca berulang-ulang hadis tentang keutamaan (fadhilah) belajar al-Qur'an, kemudian menghafalkannya. Diajarkan secara lisan dan juga membentuk kelompok sehingga lebih "hidup" suasana kelas. Setelah itu, guru menerangkan kepada siswa bahwa belajar al-Qur'an itu memiliki beberapa keutamaan dan itu juga anjuran kepada setiap umat Islam, sehingga keberkahan akan menaungi bagi pembaca dan pembelajar Al-Qur'an. sela-sela penyampaian, guru juga menceritakan kisah-kisah yang menggugah hati siswa untuk			
--	--	--	--	--

	mencintai al-Qur'an. Lebih lanjut, pihak madrasah juga menerapkan program unggulan madrasah berupa tahfiz dan tahsin, sehingga siswa lebih sering berinteraksi dengan al-Qur'an. Begitupun, siswa diminta tetap menjaga adab terhadap al-Qur'an, seperti berwudhu sebelum membacanya, meletakkan di tempat yang “tinggi” dan serius dalam mempelajarinya. Adapun materi keutamaan salat berjamaah, diuraikan guru dalam tema “Hadis Keutamaan Salat Berjamaah”. Guru meminta siswa membaca hadis secara berulang kali, kemudian menghafalnya. Guru juga memberi penguatan kepada siswa dengan memberi hadiah tertentu bagi siswa yang mampu aktif			
--	---	--	--	--

	salat berjamaah, baik di madrasah maupun di lingkungan tempat tinggal masing-masing. Tinjauannya dilakukan melalui buku kontrol salat peserta didik yang disediakan madrasah kepada siswa, dengan menyertakan paraf dari guru kelas dan orangtua/wali siswa. sehingga penilaiannya lebih cenderung objektif. Di madrasah, siswa memang didesain untuk aktif salat berjamaah di masjid, mulai dari salat Duha, Zuhur dan Asar. Adapun materi menjalin persaudaraan, diuraikan guru dalam tema “Mari Menjalin Persaudaraan”. Guru menerangkan kepada siswa di kelas, betapa pentingnya menjalin persaudaraan, karena setiap Muslim adalah saudara. Oleh karena itu, guru meminta siswa			
--	--	--	--	--

	menghafal hadis tersebut sehingga mengetahui pentingnya persaudaraan. Hal ini didukung dengan kegiatan yang menjalin persaudaraan antarsiswa di madrasah, misal dengan istirahat bersama, makan bersama, bermain bersama yang kesemuannya merupakan desain pihak madrasah untuk merekatkan persaudaraan siswa MI Nurul Ummah.			
--	--	--	--	--

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2019

Waktu : 07.15 – 07.22 WIB.

Tempat : MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan dari Observasi
<i>Living</i> Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)	Pihak madrasah memampangkan tulisan asmaul husna di dinding halaman madrasah. Tulisan ini dibaca rutin setiap pagi oleh siswa secara serempak dengan didampingi beberapa guru mengawasi tingkah laku serta pelafalan bacaan siswa. Bahkan bila ada siswa yang terlambat, mereka tetap diminta membaca asmaul husna terlebih dahulu, baru bisa mengikuti kegiatan madrasah lainnya.	1. Asmaul Husna 2. Dinding Madrasah 3. Kegiatan Madrasah	1. AH 2. DM 3. KM	Asmaul Husna adalah bacaan rutin siswa setiap paginya di madrasah. Tulisan asmaul husna juga terpampang besar di dinding halaman madrasah.

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Senin, 07 Oktober 2019

Waktu : 10.00 WIB-Selesai

Tempat : MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan dari Observasi
<i>Living</i> Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)	Pembelajaran al-Qur'an hadis diajarkan kepada siswa melalui penyampaian materi secara lisan di depan kelas. Kemudian guru memberikan contoh dari materi yang diajarkan. Bahkan, beberapa kesempatan guru membentuk kelompok belajar, sehingga memudahkan siswa menalar pembahasan dalam setiap materinya.	1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis 2. Penyampaian secara lisan 3. Membentuk kelompok	1. PAH 2. LS 3. MK	Pembelajaran Al-Qur'an Hadis diajarkan secara lisan dan membentuk kelompok

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jum'at, 11 Oktober 2019

Waktu : 09.25 – 10.00 WIB

Tempat : MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan dari Observasi
<i>Living</i> Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)	Berdasarkan pengamatan di madrasah saat proses pembelajaran, guru bertanya kepada siswa untuk mengingat materi ajar pada pertemuan sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa pemberian apersepsi melalui <i>warmer</i> (pemanasan) telah dilaksanakan dengan baik oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.	1. Apersepsi 2. Pembelajaran	1. AP 2. PM	Apersepsi menjadi komponen penting yang selalu diberikan guru kepada siswa sebelum memberi materi ajar di kelas.

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jum'at, 11 Oktober 2019

Waktu : 10.15 WIB-Selesai

Tempat : MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan dari Observasi
<i>Living</i> Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)	Berdasarkan pengamatan di kelas, selain kegiatan <i>murojaah</i> secara bergilir di kelas, siswa juga dilatih untuk saling mengajarkan al-Qur'an dan hadis yang dipelajarinya. Hal ini terlihat dari peranan pembelajaran berkelompok yang didesain guru untuk diterapkan antarsiswa.	1. Murojaah 2. Pembelajaran Berkelompok	1. MJ 2. PB	Pembelajaran al-Qur'an hadis diajarkan dengan membentuk kelompok di kelas

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Sabtu, 12 Oktober 2019

Waktu : 08.22 – 09.00 WIB

Tempat : MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan dari Observasi
<i>Living</i> Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)	Berdasarkan pengamatan, ketika materi kebersihan diajarkan di kelas. Pak Rosyid Alwani sebagai guru al-Qur'an hadis kelas 1 beberapa kali meminta siswa untuk melihat sekitar mereka sebelum pelajaran dimulai, lantas bertanya, "<i>Sudah bersihkah lokasi sekitar tempat duduk masing-masing?</i>", jika belum maka siswa diminta untuk mengutip sampah plastik permen atau jenis sampah lainnya. Sehingga kelas	1. Kebersihan Kelas 2. Mengamati Sekitar 3. Menjiwai Kebersihan	1. KK 2. MS 3. MK	Pembelajaran al-Qur'an hadis diberikan kepada siswa melalui pendidikan nilai untuk dapat merasakan dampak kebersihan.

	terlihat bersih. Selanjutnya, siswa diminta menyampaikan pendapatnya terkait perbedaan yang dirasakan sebelum dan sesudah melihat kelas bersih.			
--	---	--	--	--



LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2019

Waktu : 07.10 – 07.30 WIB

Tempat : MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan dari Observasi
<i>Living</i> Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)	Berdasarkan pengamatan di madrasah, pelaksanaan salat Duha berjamaah diimami oleh seorang siswa dari kelas 4 atau 5 dan bertindak sebagai makmum adalah seluruh siswa MI Nurul Ummah lainnya. Berdasarkan pengamatan, selanjutnya siswa salawat bersama dan doa usai salat Duha. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama oleh siswa di masjid al-Faruq. Adapun sebagai “pemandu” salawatan dan zikir	1. Salat Duha Berjamaah 2. Siswa sebagai imam salat 3. Siswa Kelas 4 atau 5 4. Salawat 5. Doa	1. SDB 2. IS 3. SK 4. SW 5. D	Upaya melatih siswa aktif dan menjiwai salat berjamaah, maka digilir siswa kelas 4 atau 5 sebagai Imam Salat Duha Berjamaah. Dilanjutkan dengan salawat dan doa bersama.

	bersama adalah siswa kelas “tinggi” (4 atau 5) yang juga bertugas sebagai imam salat Duha. Bacaan zikir meliputi <i>istighfar</i> , <i>doa keselamatan</i> , <i>surah al-Fatihah</i> , <i>tasbih</i> , <i>tahmid</i> , <i>takbir</i> dan ditutup dengan doa bersama. Selanjutnya, siswa melaksanakan salawat bersama dengan lantunan <i>salawat badar</i> , <i>salawat nabi</i> , dan <i>salawat hubbul wathon</i> , <i>salawat nadliyah</i> , dan diakhiri doa untuk kedua orangtua			
--	--	--	--	--

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jum'at, 18 Oktober 2019

Waktu : 08.16 WIB-Selesai

Tempat : MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan dari Observasi
<i>Living Qur'an</i> dan Hadis di MI Nurul Ummah (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al- Qur'an Hadis Kelas 1-3)	Mendukung kegiatan menyimak bacaan dan hafalan siswa, guru juga meminta siswa untuk menuliskan ayat dan hadis yang telah dipelajari, sehingga aspek bacaan, mendengarkan dan tulisan siswa dapat berkembang dengan baik. Selanjutnya, kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa ini dilatih guru kepada siswa untuk menghubungkan belajar al-Qur'an hadis dengan keutamaannya yang disampaikan secara lisan oleh guru.	1. Kegiatan Menyimak 2. Bacaan Siswa 3. Hafalan Siswa 4. Menuliskan Ayat dan Hadis	1. KM 2. BS 3. HS 4. MAH	Pembelajaran al-Qur'an hadis diajarkan dengan menyimak bacaan dan hafalan siswa.

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jum'at, 18 Oktober 2019

Waktu : 08.45 – 09.00 WIB

Tempat : MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan dari Observasi
<i>Living</i> Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)	Tahapan selanjutnya di dalam kelas, guru juga memberikan peluang siswa untuk bertanya terkait materi yang disajikan, bahkan kadang-kadang siswa bertanya sesuai dengan pengalamannya di lingkungan tempat tinggal masing-masing.	1. Kegiatan Bertanya 2. Stimulus Siswa 3. Asosiatif	1. KB 2. SS 3. AS	Upaya melatih siswa aktif dalam pembelajaran, maka guru menstimulus siswa bertanya, mengasosiasi pengetahuan siswa melalui kegiatan bertanya

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2019

Waktu : 10.40 WIB – Selesai.

Tempat : MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan dari Observasi
<i>Living</i> Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)	Berdasarkan observasi di luar kelas pada pengamatan lanjutan, ditemui siswa sedang melantunkan salawat sambil bermain <i>hadroh</i> . Kegiatan ini dilakukan siswa di sela-sela waktu istirahat. Terdapat enam siswa yang dengan asyiknya bermain <i>hadroh</i> saat istirahat.	1. Bermain <i>Hadroh</i> 2. Waktu Istirahat	1. BH 2. WI	Siswa erat menjalin rasa persaudaraan melalui permainan di madrasah, salah satunya <i>hadroh</i> .

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Selasa, 05 November 2019

Waktu : 10.15 WIB – Selesai.

Tempat : MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan dari Observasi
<i>Living</i> Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)	Berdasarkan pengamatan, konsep <i>oral</i> yang disampaikan guru berbentuk penyampaian lisan di depan kelas tentang apersepsi pembelajaran. Adapun apersepsi yang diberikan meliputi tindakan menceritakan hikmah yang relevan dengan pembelajaran dan mengajak siswa secara serempak membacakan ayat maupun hadis sesuai yang tertera di buku ajar al-Qur'an hadis.	1. Konsep <i>Oral</i> 2. Apersepsi 3. Murojaah	1. KO 2. A 3. MJ	Living Qur'an dan Hadis secara <i>Oral</i> diberikan di madrasah melalui apersepsi di kelas dan murojaah di luar kelas, sehingga siswa berinteraksi secara oral dengan al-Qur'an setiap harinya di madrasah.

	Selanjutnya, secara <i>oral</i> siswa juga diminta membaca ulang materi pembelajaran meliputi <i>murojaah</i>, “setoran bacaan dan hafalan”, serta siswa mengikuti bacaan yang diucapkan oleh guru. Metode mengulang bacaan melalui kegiatan <i>murojaah</i> ini dipandang tepat dalam membantu siswa menghafal dan menghayati setiap materi yang diajarkan.			
--	---	--	--	--

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jum'at, 08 November 2019

Waktu : 08.30 – 08.50 WIB

Tempat : MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan dari Observasi
<i>Living</i> Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)	Selanjutnya pada materi keutamaan belajar al-Qur'an, siswa "disuguhkan" hikayat tentang orang-orang terdahulu yang giat belajar al-Qur'an. Bahkan sesekali usai membaca surah pendek sebagai materi pelajaran al-Qur'an hadis, Pak Haikal menanyakan kepada siswa satu per satu tentang rasa senang atas hafalannya dan perasaan jiwa siswa usai membaca surah pendek.	1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis 2. Perasaan Siswa 3. Hikayat 4. Hikmah	1. PAH 2. PS 3. HT 4. HH	Upaya melatih kepekaan siswa terhadap penghayatan belajar al-Qur'an dan hadis.

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Selasa, 12 November 2019

Waktu : 09.44 – 10.15 WIB

Tempat : MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan dari Observasi
<i>Living</i> Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)	Berdasarkan pengamatan di kelas, aspek <i>hearing</i> diberikan kepada siswa dengan dua cara, yakni (1) siswa saling mendengarkan bacaan dari temannya (<i>murojaah</i> sebaya) dan (2) siswa mendengarkan pelafalan ayat di depan kelas.	1. Aspek <i>hearing</i> 2. Murojaah Sebaya 3. Maju Melafalkan Ayat dan Hadis di depan kelas	1. AH 2. MS 3. MMAH	Living Qur'an dan Hadis melalui aspek <i>hearing</i> diberikan di madrasah dengan cara murojaah sebaya dan siswa maju melafalkan ayat dan hadis di depan kelas.

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jum'at, 15 November 2019

Waktu : 10.30 – 11.10 WIB

Tempat : MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan dari Observasi
<i>Living Qur'an</i> dan Hadis di MI Nurul Ummah (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)	Di luar kelas saat pelaksanaan Jumat bersih, Pak Yuda juga meminta siswa memandang lingkungan madrasah sesuai siswa bergotong-royong membersihkannya. <i>"Gimana lapangan udah dibersihkan sama sebelum tadi, mana lebih enak dipandang mata?"</i> tanya Pak Yuda. Para siswa pun menjawab, <i>"yang sekarang Pak"</i>. Lantas Pak Yuda mengingatkan siswa untuk bertindak bersih, keranjang sampah sudah	1. Kebersihan Lingkungan 2. Kenyamanan Siswa 3. Fasilitas Kebersihan 4. Membiasakan Siswa	1. KL 2. KS 3. FK 4. MS	Salah satu kegiatan mendorong sikap bersih untuk siswa yakni melalui rutinitas madrasah setiap bulan, dengan nama kegiatan "Jumat Bersih".

	disediakan di setiap luar ruangan kelas, bahkan sesama siswa juga diminta untuk saling menegur bilamana ada siswa yang kedapatan membuang sampah sendiri.			
--	--	--	--	--

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jum'at, 29 November 2019

Waktu : 08.00 – 10.15 WIB

Tempat : Balai *Murojaah* MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan dari Observasi
<i>Living</i> Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)	Siswa yang ditunjuk untuk <i>murojaah</i> bertugas membaca 5-6 surah dalam juz 29, sedangkan siswa lainnya bertugas mendengarkan bacaan serta mengoreksi bila terdapat kekeliruan. Sehingga, momentum ini dijadikan guru sebagai “forum” siswa untuk saling mengingatkan bacaan yang masih keliru dan hafalan yang masih belum lancar. Berdasarkan pengamatan lanjutan, dipahami bahwa kegiatan Jumat <i>murojaah</i>	1. Jumat Murojaah 2. Kegiatan Pembuka 3. Kegiatan Inti 4. Kegiatan Hiburan 5. Penutup	1. JM 2. KP 3. KI 4. KH 5. P	Jumat murojaah dijadwalkan sebagai forum untuk siswa saling mengingatkan bacaan, meningkatkan hafalan dan saling bersama dalam berinteraksi dengan al-Qur'an.

	terdiri dari (1) kegiatan pembuka (<i>opening ceremonial</i>), (2) kegiatan inti (menyimak bacaan siswa), (3) kegiatan hiburan (<i>hadroh</i> dan makan <i>snack</i> bersama) dan (4) kegiatan penutup berupa salam <i>ta'zim</i> pada guru dan bersalaman antarsiswa.			
--	---	--	--	--

LEMBAR OBSERVASI

Hari, Tanggal : Sabtu, 30 November 2019

Waktu : 09.00 – 10.30 WIB

Tempat : Kantor Admisi Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan dari Observasi
<i>Living</i> Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah (Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 1-3)	Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pertemuan berupa <i>paguyuban wali</i> ini dipandang efektif dalam menjalin komunikasi antara wali siswa dengan pihak madrasah. Sebab, para wali kelas dan wali siswa dapat berkomunikasi langsung dengan saling memberitahu perkembangan yang terjadi pada siswa, kendala yang dialami siswa, bahkan mencari solusi bersama atas setiap permasalahan siswa.	1. <i>Paguyuban Wali</i> 2. Interaksi 3. Permasalahan Siswa 4. Perkembangan Siswa 5. Solusi Bersama	1. PW 2. I 3. PS 4. PS 5. SB	<i>Paguyuban Wali</i> merupakan kegiatan silaturahmi antara pihak madrasah dengan orangtua/wali siswa.

PEDOMAN WAWANCARA
“Living Qur’an dan Hadis di MI Nurul Ummah
Kotagede Yogyakarta”
(Studi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran
Al-Qur’an Hadis Kelas 1-3)

A. Dengan Siswa MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

1. Pertanyaan seputar identitas diri siswa (Langkah pengakraban)
2. Adakah siswa belajar materi Al-Qur’an dan Hadis? Lantas, ayat dan hadis apa yang dipelajari? (menstimulus siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajarinya)
3. Adakah ayat dan hadis yang masih hafal dari pembelajaran al-Qur’an dan hadis? (menstimulus hafalan siswa)
4. Bagaimana cara guru mengajarkan al-Qur’an dan hadis di kelas? Sekadar menuliskah? Sekadar menghafalkah? Atau cara lainnya? (memantik siswa untuk mengungkapkan kembali penanaman “*living qur’an dan hadis*” di kelas)

Kebersihan

5. Menurut Anda, apa itu kebersihan? (memantik siswa dalam mendefinisikan kebersihan menurut perspektifnya)
6. Apa saja contoh perilaku yang mencerminkan sikap bersih? (memantik siswa dalam menerjemahkan kebersihan dalam tindakan)
7. Apa pengalaman Anda tentang kebersihan? Lantas bagaimana sikap Anda melihat orang yang tidak melakukan tindakan kebersihan? (menstimulus kepekaan siswa akan kebersihan dan antisipasinya dalam melihat ‘lawan’ dari kebersihan)
8. Apa yang mendorong Anda berperilaku bersih? Karena pelajaran al-qur’an dan hadis yang diajarkan di kelas atau karena dorongan diri sendiri? (mulai menggali informasi bahwa apa yang mendasari siswa berperilaku bersih)

9. Bila di luar madrasah (di rumah dan lingkungan masyarakat), apakah Anda masih melakukan hal yang sama? (menggali informasi dari siswa terkait latar tempat manifestasi bersih yang dilakukannya)
10. Mengapa kebersihan perlu diterapkan dalam hidup menurut Anda?

Keutamaan Belajar Al-Qur'an

11. Menurut Anda, apa saja keutamaan belajar al-Qur'an? (memantik siswa dalam mendefinisikan keutamaan belajar al-Qur'an menurut perspektifnya)
12. Apa saja contoh perilaku yang mencerminkan sikap keutamaan belajar al-Qur'an? (memantik siswa dalam menerjemahkan keutamaan belajar al-Qur'an dalam tindakan)
13. Apa pengalaman Anda tentang mempraktikkan materi keutamaan belajar al-Qur'an? Lantas bagaimana sikap Anda melihat orang yang tidak melakukan tindakan serupa? (menstimulus kepekaan siswa akan keutamaan belajar al-Qur'an dan antisipasinya dalam melihat 'lawan' dari sikap tersebut).
14. Apa yang mendorong Anda berperilaku untuk menunjukkan keutamaan belajar al-Qur'an? Karena pelajaran al-qur'an dan hadis yang diajarkan di kelas atau karena dorongan diri sendiri? (mulai menggali informasi bahwa apa yang mendasari siswa berperilaku yang menunjukkan keutamaan belajar al-Qur'an).
15. Bila di dalam lingkungan madrasah (di rumah dan lingkungan masyarakat), apakah Anda masih melakukan hal yang sama? (menggali informasi dari siswa terkait latar tempat manifestasi sikap yang menunjukkan belajar al-Qur'an yang dilakukannya)
16. Mengapa belajar al-Qur'an perlu diterapkan dalam hidup menurut Anda?

Keutamaan Salat Berjamaah

17. Menurut Anda, apa itu salat berjamaah? (memantik siswa dalam mendefinisikan keutamaan salat berjamaah menurut perspektifnya)
18. Apa saja contoh perilaku yang mencerminkan sikap mengamalkan materi keutamaan salat berjamaah? (memantik siswa dalam menerjemahkan keutamaan salat berjamaah dalam tindakan)
19. Apa pengalaman Anda tentang praktik salat berjamaah? Lantas bagaimana sikap Anda melihat orang yang tidak melakukan tindakan yang serupa? (menstimulus kepekaan siswa akan keutamaan salat berjamaah dan antisipasinya dalam melihat 'lawan' dari sikap tersebut).
20. Apa yang mendorong Anda aktif salat berjamaah? Karena pelajaran al-qur'an dan hadis yang diajarkan di kelas atau karena dorongan diri sendiri? (mulai menggali informasi bahwa apa yang mendasari siswa untuk salat berjamaah)
21. Bila di dalam lingkungan madrasah (di rumah dan lingkungan masyarakat), apakah Anda masih melakukan hal yang sama? (menggali informasi dari siswa terkait latar tempat manifestasi salat berjamaah yang dilakukannya)
22. Mengapa salat berjamaah perlu diterapkan dalam hidup menurut Anda?

Menjalin Persaudaraan

23. Menurut Anda, apa itu menjalin persaudaraan? (memantik siswa dalam mendefinisikan menjalin persaudaraan menurut perspektifnya)
24. Apa saja contoh perilaku yang mencerminkan sikap menjalin persaudaraan? (memantik siswa dalam menerjemahkan menjalin persaudaraan dalam tindakan)
25. Apa pengalaman Anda tentang menjalin persaudaraan? Lantas bagaimana sikap Anda melihat orang yang tidak melakukan tindakan menjalin persaudaraan? (menstimulus kepekaan

siswa akan menjalin persaudaraan dan antisipasinya dalam melihat ‘lawan’ dari menjalin persaudaraan).

26. Apa yang mendorong Anda berperilaku menjalin persaudaraan? Karena pelajaran al-qur'an dan hadis yang diajarkan di kelas atau karena dorongan diri sendiri? (mulai menggali informasi bahwa apa yang mendasari siswa berperilaku menjalin persaudaraan)
27. Bila di dalam lingkungan madrasah (di rumah dan lingkungan masyarakat), apakah Anda masih melakukan hal yang sama? (menggali informasi dari siswa terkait latar tempat manifestasi menjalin persaudaraan yang dilakukannya)
28. Mengapa menjalin persaudaraan perlu diterapkan dalam hidup menurut Anda?

PEDOMAN WAWANCARA

“Living Qur'an dan Hadis di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta” (Studi Ayat dan Hadis Pendidikan)

B. Dengan Guru Al-Qur'an dan Hadis kelas I, II, & III MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

1. Adakah siswa belajar materi Al-Qur'an dan Hadis? Lantas, ayat dan hadis apa yang dipelajari? (menggali informasi siswa belajar tentang al-Qur'an dan hadis)
2. Adakah ayat dan hadis yang masih hafal dari pembelajaran al-Qur'an dan hadis? (menggali informasi dari guru, apakah ada teknik khusus tentang hafalan siswa terkait materi QH yang dibelajarkan)
3. Bagaimana cara guru mengajarkan al-Qur'an dan hadis di kelas? Sekadar menuliskah? Sekadar menghafalkah? Atau cara lainnya? (menguji

jawaban serupakah antara yang diberikan guru dan siswa untuk mengungkapkan kembali penanaman “*living qur’an dan hadis*” di kelas).

Kebersihan (Guru QH Kelas 1)

4. Bagaimana Bapak/Saudara mem-framing definisi **kebersihan** kepada siswa? Kutip sampahkan? Atau bersuci juga termasuk? (menggali informasi dari guru terkait dalam mendefinisikan kebersihan kepada siswanya)
5. Apa saja contoh perilaku yang mencerminkan sikap **bersih** yang diajarkan pada siswa? (menggali informasi dari guru sejauh mana mengkonkritkan kepada siswa dalam menerjemahkan kebersihan dalam tindakan)
6. Apa pengalaman Bapak/Saudara tentang mengajarkan **kebersihan** pada siswa? Lantas bagaimana sikap Bapak/Saudara melihat siswa yang tidak melakukan tindakan kebersihan? (menstimulus keterbukaan guru dalam menceritakan tentang kebersihan dan antisipasinya dalam melihat ‘lawan’ dari kebersihan)
7. Apa yang mendorong Bapak/Saudara mengajarkan berperilaku **bersih** kepada siswa? Karena pelajaran al-qur’an dan hadis yang diajarkan di kelas atau karena dorongan diri sendiri? (mulai menggali informasi bahwa apa yang mendasari guru dalam mengajarkan berperilaku bersih)
8. Bila di luar madrasah (di rumah dan lingkungan masyarakat), apakah Bapak/Saudara masih melakukan monitoring atau semacam peninjauan kepada siswa? (menggali informasi dari guru terkait latar tempat manifestasi **bersih** yang dilakukan siswa)
9. Bagaimana cara khusus guru dalam mengajarkan proses **tindakan bersih** kepada siswa?
10. Mengapa **kebersihan** perlu diterapkan dalam hidup menurut Bapak/Saudara serta dididikan sejak dasar kepada anak?

Keutamaan Belajar Al-Qur’an (Guru QH Kelas II)

11. Bagaimana Bapak/Saudara mem-framing definisi belajar al-Qur'an dan keutamaannya kepada siswa? (mengkonfirmasi guru dalam mendefinisikan belajar al-Qur'an dan keutamaannya menurut perspektifnya kepada siswa)
12. Apa saja contoh perilaku yang mencerminkan sikap belajar al-Qur'an dan keutamaannya yang diajarkan pada siswa? (menggali informasi dari guru sejauh mana mengkonkritkan kepada siswa dalam menerjemahkan belajar al-Qur'an dan keutamaannya dalam tindakan)
13. Apa pengalaman Bapak/Saudara tentang mengajarkan belajar al-Qur'an dan keutamaannya pada siswa? Lantas bagaimana sikap Bapak/Saudara melihat siswa yang tidak melakukan tindakan belajar al-Qur'an dan keutamaannya? (menstimulus keterbukaan guru dalam menceritakan tentang belajar al-Qur'an dan keutamaannya serta antisipasinya dalam melihat 'lawan' dari sikap belajar al-Qur'an)
14. Apa yang mendorong Bapak/Saudara mengajarkan giat belajar al-Qur'an kepada siswa? Karena pelajaran al-qur'an dan hadis yang diajarkan di kelas atau karena dorongan diri sendiri? (mulai menggali informasi bahwa apa yang mendasari guru dalam mengajarkan siswa giat belajar al-Qur'an)
15. Bila di luar madrasah (di rumah dan lingkungan masyarakat), apakah Bapak/Saudara masih melakukan monitoring atau semacam peninjauan kepada siswa? (menggali informasi dari guru terkait latar tempat manifestasi belajar al-Qur'an yang dilakukan siswa)
16. Bagaimana cara khusus guru dalam mengajarkan proses **tindakan giat belajar al-Qur'an** kepada siswa?
17. Mengapa belajar al-Qur'an perlu diterapkan dalam hidup menurut Bapak/Saudara serta dididikan sejak dasar kepada anak?

Keutamaan Salat Berjamaah (guru QH Kelas 3)

18. Bagaimana Bapak/Saudara mem-framing definisi **salat berjamaah dan keutamaannya** kepada siswa? (mengkonfirmasi guru dalam mendefinisikan salat berjamaah dan keutamaannya menurut perspektifnya kepada siswa)
19. Apa saja contoh perilaku yang mencerminkan sikap **aktif salat berjamaah** yang diajarkan pada siswa? (menggali informasi dari guru sejauh mana mengkonkritkan kepada siswa dalam menerjemahkan **keutamaan salat berjamaah** dalam tindakan)
20. Apa pengalaman Bapak/Saudara tentang mengajarkan **materi keutamaan salat berjamaah** pada siswa? Lantas bagaimana sikap Bapak/Saudara melihat siswa yang tidak melakukan tindakan tersebut? (menstimulus keterbukaan guru dalam menceritakan tentang **tips mengajarkan materi keutamaan salat berjamaah** dan antisipasinya dalam melihat 'lawan' dari **sikap tersebut**).
21. Apa yang mendorong Bapak/Saudara mengajarkan salat berjamaah kepada siswa? Karena pelajaran al-qur'an dan hadis yang diajarkan di kelas atau karena dorongan diri sendiri? (mulai menggali informasi bahwa apa yang mendasari guru dalam mengajarkan siswa salat berjamaah)
22. Bila di luar madrasah (di rumah dan lingkungan masyarakat), apakah Bapak/Saudara masih melakukan monitoring atau semacam peninjauan kepada siswa? (menggali informasi dari guru terkait latar tempat manifestasi **salat berjamaah** yang dilakukan siswa)
23. Bagaimana cara khusus guru dalam mengajarkan proses **salat berjamaah** kepada siswa?
24. Mengapa **salat berjamaah** perlu diterapkan dalam hidup menurut Bapak/Saudara serta dididikkan sejak dasar kepada anak?

Menjalin Persaudaraan (guru QH Kelas 3)

25. Bagaimana Bapak/Saudara mem-framing definisi **menjalin persaudaraan** kepada siswa? (mengkonfirmasi guru dalam mendefinisikan menjalin persaudaraan menurut perspektifnya kepada siswa)
26. Apa saja contoh perilaku yang mencerminkan sikap **menjalin persaudaraan** yang diajarkan pada siswa? (menggali informasi dari guru sejauh mana mengkonkritkan kepada siswa dalam menerjemahkan **menjalin persaudaraan** dalam tindakan)
27. Apa pengalaman Bapak/Saudara tentang mengajarkan **menjalin persaudaraan** pada siswa? Lantas bagaimana sikap Bapak/Saudara melihat siswa yang tidak melakukan tindakan **menjalin persaudaraan** (setidaknya sopan santun kepada guru dan orang lebih tua)? (menstimulus keterbukaan guru dalam menceritakan tentang **menjalin persaudaraan** dan antisipasinya dalam melihat 'lawan' dari **menjalin persaudaraan**)
28. Apa yang mendorong Bapak/Saudara mengajarkan berperilaku **menjalin persaudaraan** kepada siswa? Karena pelajaran al-qur'an dan hadis yang diajarkan di kelas atau karena dorongan diri sendiri? (mulai menggali informasi bahwa apa yang mendasari guru dalam mengajarkan berperilaku **menjalin persaudaraan**)
29. Bila di luar madrasah (di rumah dan lingkungan masyarakat), apakah Bapak/Saudara masih melakukan monitoring atau semacam peninjauan kepada siswa? (menggali informasi dari guru terkait latar tempat manifestasi **menjalin persaudaraan** yang dilakukan siswa)
30. Bagaimana cara khusus guru dalam mengajarkan proses **tindakan menjalin persaudaraan** kepada siswa?

31. Mengapa **menjalin persaudaraan** perlu diterapkan dalam hidup menurut Bapak/Saudara serta dididikkan sejak dasar kepada anak?

Di samping pertanyaan di atas, tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan lain kepada Guru secara alamiah guna menggali informasi sebanyak-banyaknya dan terpenting mendalam. Sesuai teori Living Quran dan Hadis.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas sekolah : MADRASAH IBTIDAIYAH
NURUL UMMAH
Mata pelajaran : Al Qur'an / Hadis
Kelas/semester : I/2
Pertemuan ke- : 10
Materi pokok : Aku Cinta Kebersihan
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI- Menerima dan menjalankan ajaran agama
1 yang dianutnya.

KI- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,
2 tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya
diri dalam berinteraksi dengan keluarga,
teman, guru, dan tetangganya

KI- Memahami pengetahuan faktual dan
3 konseptual dengan cara mengamati, menanya
dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu
tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan
kegiatannya, dan benda-benda yang
dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat
bermain

KI- Menyajikan pengetahuan faktual dalam
4 bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam
karya yang estetik, dalam gerakan yang
mencerminkan anak sehat, dan dalam
tindakan yang mencerminkan perilaku anak
beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1.3 Meyakini bahwa Allah mencintai orang-orang
yang menjaga kebersihan

2.3 Terbiasa berperilaku bersih dalam kehidupan
sehari-hari.

- 3.3 Mengetahui arti hadis tentang kebersihan secara sederhana riwayat Muslim dari Abu Malik al-Asy'ari
- 3.4 Memahami isi kandungan hadis tentang kebersihan secara sederhana riwayat Muslim dari Abu Malik al-Asy'ari
- 4.4 Menghafalkan hadis tentang kebersihan secara sederhana riwayat Muslim dari Abu Malik al-Asy'ari

C. Indikator

- 3.3.1 Siswa mampu memahami arti hadis tentang kebersihan secara sederhana riwayat Muslim dari Abu Malik al-Asy'ari
- 3.4.1 Siswa mampu menjelaskan isi kandungan hadis tentang kebersihan secara sederhana riwayat Muslim dari Abu Malik al-Asy'ari
- 3.4.2 Siswa mampu mendiskusikan isi kandungan hadis tentang kebersihan secara sederhana riwayat Muslim dari Abu Malik al-Asy'ari
- 3.4.3 Siswa mampu melafalkan hadis dan menerangkan isi kandungannya kembali secara sederhana riwayat Muslim dari Abu Malik al-Asy'ari

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik :

- ✓ Dapat memahami arti hadis tentang kebersihan secara sederhana riwayat Muslim dari Abu Malik al-Asy'ari dengan baik dan benar
- ✓ Dapat menjelaskan isi kandungan tentang kebersihan secara sederhana riwayat Muslim dari Abu Malik al-Asy'ari dengan baik dan benar
- ✓ Dapat mendiskusikan isi kandungan hadis tentang kebersihan secara sederhana riwayat

Muslim dari Abu Malik al-Asy'ari

E. Materi Pembelajaran

الطهورة شرط الإيمان (رواه مسلم)

“Kebersihan adalah sebagian dari Iman.” (HR. Muslim)

isi kandungan hadis kebersihan.

1. Mencintai kebersihan
2. Kebersihan itu menyehatkan.

F. Metode

Pendekatan : Sceintifik
Model pembelajaran : Kooperatif
Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi

G. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Media

- Tayangan slide tentang lafal hadis kebersihan

2. Alat/Bahan

- LCD
- Komputer

3. Sumber Belajar

- Buku Al Qur'an Hadis kelas 1 MI
- Buku guru
- Buku penunjang lain

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (5 Menit)

- . Salam dan doa pembuka
- Guru memeriksa keadaan peserta didik
- . Guru melakukan dialog singkat dan motivasi belajar
- . Guru memberikan apersepsi pelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menyajikan alat peraga

2. Kegiatan inti (60 Menit)

- Mengamati
 - ✓ Peserta didik mengamati tulisan hadis tentang kebersihan
 - ✓ Peserta didik menyimak bacaan hadis tentang kebersihan
 - ✓ Peserta didik mencermati kandungan isi hadis tentang kebersihan dengan bimbingan guru
- Menanya
 - ✓ Peserta didik menanya hal-hal yang terkait dengan tulisan hadis dan isi kandungan hadis yang ada di tayangan *slide*
- Mengeksplorasi
 - ✓ Peserta didik mendiskusikan pesan-pesan hadis kebersihan dan menyebutkan manfaatnya dengan bimbingan guru
 - ✓ Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan cara berdiskusi.
- Mengasosiasi
 - ✓ Peserta didik menghubungkan antara hadis dan kandungan hadis tentang kebersihan
- Mengkomunikasikan
 - ✓ Peserta didik menyampaikan kembali materi yang telah ia terima/ketahui di depan kelas.

3. Kegiatan penutup (5 Menit)

- ✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- ✓ Guru memberi *reward* kepada peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran
- ✓ Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
- ✓ Guru memberi penguatan tentang KI.1 dan KI.2 yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- ✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

1. Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik menggunakan penilaian berikut ini: Non tes
 - a. Observasi
 - b. Penilaian Diri
 - c. Penilaian antar peserta
2. Tes
 - a. Tulis

Mengetahui,
Kepala MINU

Yogyakarta, 2 September 2019
Guru Mapel

(Adip Muammar Habibi, M.Pd)

(Nur Ahmad Kholik, S.Pd)

1. Penilaian diri

a. rubrik penilaian diri

No	Uraian	ya	Kadang-kadang	tidak
1	Aku selalu membersihkan diri sebelum beraktivitas			
2	Aku selalu membersihkan lingkungan (rumah, madrasah)			

b. Format Penilaian

No	Nama	Kriteria			Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
Dst					

kriteria:

1. Jika peserta didik selalu melakukan
2. Jika peserta didik kadang-kadang melakukan
3. Jika peserta didik belum melakukan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Pedoman penskoran

Skor: Selalu melakukan	= 90-100
Kadang-kadang melakukan	= 80-89
Belum melakukan	= 70-79

Catatan:

Untuk siswa yang mendapat skor belum melakukan dan kadang-kadang melakukan, diberikan pendekatan personal dan pemberian motivasi

Untuk siswa yang mendapat skor selalu melakukan, diberikan motivasi agar tetap melakukan dan lebih meningkatkannya lagi.

2. Menarik garis

1. Kebersihan adalah sebagian dari

2. orang yang mencintai kebersihan disebut....

3. kebersihan madrasah adalah tanggungjawab

4. contoh sikap bersih....

a. bersama

b. Membuang sampah
pada tempatnya

c. iman

d. pembersih

1. c

2. d

3. a

4. b

c. Penskoran

Setiap soal bobot nilainya 25, jika betul semua nilainya 100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas sekolah : MADRASAH IBTIDAIYAH
NURUL UMMAH
Mata pelajaran : Al Qur'an / Hadis
Kelas/semester : II/1
Pertemuan ke- : 4
Materi pokok : Hadis tentang Keutamaan Belajar
Al-Qur'an
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI- 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI- 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI- 3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Meyakini bahwa mempelajari Al-Qur'an dan Hadis adalah ibadah
- 2.1 Memiliki perilaku senang mempelajari Al-Qur'an dan Hadis

3.5 Memahami isi kandungan hadis tentang keutamaan belajar Al-Qur'an riwayat al-Bukhari dari Usman bin Affan

(خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ)

4.5 Menghafalkan hadis tentang keutamaan belajar Al-Qur'an riwayat al-Bukhari dari Usman bin Affan

(خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ)

C. Indikator

3.5.1 Menjelaskan isi kandungan hadis tentang keutamaan belajar Al Qur'an riwayat al-bukhari dari Usman bin Affan

3.5.2 Mendiskusikan isi kandungan hadis tentang keutamaan belajar Al Qur'an riwayat al - Bukhari dari Usman bin Affan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik :

- ✓ Dapat menjelaskan isi kandungan hadis tentang keutamaan belajar Al Qur'an riwayat Al-Bukhari dari Usman bin Affan dengan benar
- ✓ Dapat mendiskusikan isi kandungan hadis tentang keutamaan belajar Al Qur'an riwayat Al-Bukhari dari Usman bin Affan dengan benar

E. Materi Pembelajaran

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه بخاري)

“sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar al-Quran dan yang mengajarkannya” (HR. Bukhori)

isi kandungan hadis keutamaan mempelajari al-Quran

Pesan Nabi Muhamad Saw kepada umatnya:

1. Rajin belajar al-Quran
2. Mau mengajarkan al-Quran

F. Metode

Pendekatan : Sceintifik
Model pembelajaran : Kooperatif
Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi

G. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

4. Media

- Tayangan slide tentang lafal hadis keutamaan belajar Al Qur'an

5. Alat/Bahan

- LCD
- Komputer

6. Sumber Belajar

- Buku Al Qur'an Hadis kelas 2 MI
- Buku guru
- Buku penunjang lain

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

4. Pendahuluan (5 Menit)

- Salam dan doa pembuka
- Guru memeriksa keadaan peserta didik
- Guru melakukan dialog singkat dan motivasi belajar
- Guru memberikan apersepsi pelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menyajikan alat peraga

5. Kegiatan inti (60 Menit)

- Mengamati
 - ✓ Peserta didik mengamati tulisan hadis tentang keutamaan belajar Al Qur'an
 - ✓ Peserta didik menyimak bacaan hadis tentang keutamaan belajar Al- Qur'an
 - ✓ Peserta didik mencermati kandungan isi hadist tentang keutamaan belajar Al-Qur'an dengan bimbingan guru

- Menanya
 - ✓ Peserta didik menanya hal-hal yang terkait dengan tulisan hadis dan isi kandungan hadis yang ada di tayangan slide
 - Mengeksplorasi
 - ✓ Peserta didik mendiskusikan pesan-pesan hadis keutamaan belajar al-Quran dan menyebutkan keutamaannya dengan bimbingan guru
 - ✓ Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan cara berdiskusi.
 - Mengasosiasi
 - ✓ Peserta didik menghubungkan antara hadis dan kandungan hadis tentang keutamaan membaca Al Qur'an
 - Mengkomunikasikan
 - ✓ Peserta didik menyampaikan kembali materi yang telah ia terima/ketahui di depan kelas.
- Kegiatan penutup (5 Menit)
- ✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
 - ✓ Guru memberi reward kepada peserta didik yang aktif dalam proses pembelajarann
 - ✓ Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
 - ✓ Guru memberi penguatan tentang KI.1 dan KI.2 yang sesuai dengan materi yang disampaikan
 - ✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

I. Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik menggunakan penilaian berikut ini: Non tes

Bentuk:

d. Observasi

- e. Penilaian Diri
- f. Penilaian antar peserta
- J. Tes
- k. Tulis

Yogyakarta, 4 September 2019

Mengetahui,

Kepala MINU

Guru Mapel

(Adip Muammar Habibi, M.Pd) (Rasyid Alwani, S.Pd)

- 1. Penilaian diri
 - a. rubrik penilaian diri

No	Uraian	ya	Kadang-kadang	tidak
1	Aku selalu belajar al Qur'an setiap hari			
2	Aku selalu mengajak teman belajar al Qur'an			

- b. Format Penilaian

No	Nama	Kriteria			Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
Dst					

kriteria:

4. Jika peserta didik selalu melakukan
5. Jika peserta didik kadang-kadang melakukan
6. Jika peserta didik belum melakukan

c. Pedoman penskoran

Skor: Selalu melakukan = 90-100
Kadang-kadang melakukan = 80-89
Belum melakukan = 70-79

Catatan:

Untuk siswa yang mendapat skor belum melakukan dan kadang-kadang melakukan, diberikan pendekatan personal dan pemberian motivasi
Untuk siswa yang mendapat skor selalu melakukan, diberikan motivasi agar tetap melakukan dan lebih meningkatkannya lagi.

2. Menarik garis

1. Sebaik-sebaik orang adalah yang belajar al Qur'an dan	a. belajar al Qur'an
2. belajar al Qur'an akan mendapatkan	c. mengajarkannya
3. pesan nabi Muhammad saw. agar selalu ...	d. rajin mengaji
4. contoh sikap menyenangkan al Qur'an	e. pahala

b. Kunci Jawaban

1. c
2. e
3. a
4. d

c. Penskoran

Setiap soal bobot nilainya 25, jika betul semua nilainya 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas sekolah : MADRASAH IBTIDAIYAH
NURUL UMMAH
Mata pelajaran : Al Qur'an / Hadis
Kelas/semester : III/1
Pertemuan ke- : 1
Materi pokok : Hadis tentang Keutamaan Salat
Berjamaah
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI- Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Meyakini bahwa salat berjamaah lebih utama daripada salat sendirian
- 2.1 Terbiasa melakukan salat berjamaah.
- 3.2 Mengetahui arti hadis tentang salat berjamaah riwayat al-Bukhari, Muslim, at-Tirmizi, an-Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar
(خيركم من تعلم القرآن وعلمه)

3.3 Mengetahui isi kandungan hadis tentang salat berjamaah riwayat al-Bukhari, Muslim, at-Tirmizi, an-Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar

(خيركم من تعلم القرآن وعلمه)

4.1 Menghafalkan hadis tentang salat berjamaah riwayat al-Bukhari, Muslim, at-Tirmizi, an-Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar

C. Indikator

3.2.1 Siswa mampu menjelaskan arti hadis tentang salat berjamaah riwayat al-Bukhari, Muslim, at-Tirmizi, an-Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar

3.2.2 Siswa mampu menerangkan kembali arti hadis tentang salat berjamaah riwayat al-Bukhari, Muslim, at-Tirmizi, an-Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar

3.3.1 Siswa mampu mengetahui isi kandungan hadis tentang salat berjamaah riwayat al-Bukhari, Muslim, at-Tirmizi, an-Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar

3.3.2 Siswa mampu memahami isi kandungan hadis tentang salat berjamaah riwayat al-Bukhari, Muslim, at-Tirmizi, an-Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik:

- ✓ Dapat menjelaskan arti hadis tentang salat berjamaah riwayat al-Bukhari, Muslim, at-Tirmizi, an-Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar dengan baik dan benar
- ✓ Dapat menerangkan kembali arti hadis tentang salat berjamaah riwayat al-Bukhari, Muslim, at-Tirmizi, an-Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar dengan baik dan benar

- ✓ Dapat mengetahui isi kandungan hadis tentang salat berjamaah riwayat al-Bukhari, Muslim, at-Tirmizi, an-Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar dengan baik dan benar
- ✓ Dapat memahami isi kandungan hadis tentang salat berjamaah riwayat al-Bukhari, Muslim, at-Tirmizi, an-Nasai, Ibnu Majah, dan Ahmad dari Ibnu Umar dengan baik dan benar

E. Materi Pembelajaran Keutamaan Shalat Berjamaah

عن ابن عمر قال رسول الله صلى الله عليه وسلم صلاة الجماعة تفضل
على صلاة الفرد بسبع وعشرين درجة
(رواه البخاري ومسلم)

“Dari Ibnu Umar, Rasulullah saw. bersabda: Shalat berjamaah itu lebih utama daripada shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat.” (HR. Bukhari dan Muslim, no. 1038)

Isi kandungan hadis keutamaan salat berjamaah

Pesan Nabi Muhamad Saw kepada umatnya:

1. Pahala berjamaah itu lebih baik daripada sendirian 27 derajat.
2. Mari laksanakan salat secara berjamaah

F. Metode

Pendekatan : Scentifik
Model pembelajaran : Kooperatif
Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi, demonstrasi

G. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

7. Media

- Tayangan slide tentang lafal hadis keutamaan keutamaan salat berjamaah

8. Alat/Bahan

- LCD
- Komputer

9. Sumber Belajar

- Buku Al Qur'an Hadis kelas 3 MI
- Buku guru
- Buku penunjang lain

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

7. Pendahuluan (5 Menit)

- Salam dan doa pembuka
- Guru memeriksa keadaan peserta didik
- Guru melakukan dialog singkat dan motivasi belajar
- Guru memberikan apersepsi pelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menyajikan alat peraga

8. Kegiatan inti (60 Menit)

- Mengamati
 - ✓ Peserta didik mengamati tulisan hadis tentang keutamaan salat berjamaah
 - ✓ Peserta didik menyimak bacaan hadis tentang keutamaan salat berjamaah
 - ✓ Peserta didik mencermati kandungan isi hadis tentang keutamaan salat berjamaah
- Menanya
 - ✓ Peserta didik menanya hal-hal yang terkait dengan tulisan hadis dan isi kandungan hadis yang ada di tayangan *slide*.
- Mengeksplorasi
 - ✓ Peserta didik mendiskusikan pesan-pesan hadis keutamaan salat berjamaah dan

- menyebutkan keutamaannya dengan bimbingan guru
- ✓ Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan cara berdiskusi.
 - Mengasosiasi
 - ✓ Peserta didik menghubungkan antara hadis dan kandungan hadis tentang keutamaan salat berjamaah
 - Mengkomunikasikan
 - ✓ Peserta didik menyampaikan kembali materi yang telah ia terima/ketahui di depan kelas.
9. Kegiatan penutup (5 Menit)
- ✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
 - ✓ Guru memberi *reward* kepada peserta didik yang aktif dalam proses pembelajarannya
 - ✓ Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
 - ✓ Guru memberi penguatan tentang KI.1 dan KI.2 yang sesuai dengan materi yang disampaikan
 - ✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.
- I. Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik menggunakan penilaian berikut ini: Non tes
- Bentuk:
- g. Observasi
 - h. Penilaian Diri
 - i. Penilaian antar peserta
 - J. Tes
 - b. Tulis

Yogyakarta, 2 September 2019

Mengetahui,

Kepala MINU

Guru Mapel

(Adip Muammar Habibi, M.Pd)

(Haikal, S.Pd.)

1. Penilaian diri

a. rubrik penilaian diri

No	Uraian	ya	Kadang-kadang	tidak
1	Aku selalu salat berjamaah setiap hari			
2	Aku selalu mengajak teman untuk salat berjamaah			

b. Format Penilaian

No	Nama	Kriteria			Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
Dst					

kriteria:

7. Jika peserta didik selalu melakukan

8. Jika peserta didik kadang-kadang melakukan

9. Jika peserta didik belum melakukan

c. Pedoman penskoran

Skor: Selalu melakukan	= 90-100
Kadang-kadang melakukan	= 80-89
Belum melakukan	= 70-79

Catatan:

Untuk siswa yang mendapat skor belum melakukan dan kadang-kadang melakukan, diberikan pendekatan personal dan pemberian motivasi

Untuk siswa yang mendapat skor selalu melakukan, diberikan motivasi agar tetap melakukan dan lebih meningkatkannya lagi.

2. Menarik garis

1. salat berjamaah lebih baik daripada salat sendiri 27....

2. salat berjamaah akan mendapatkan

3. salat berjamaah dilakukan minimal orang

4. contoh sikap senang salat berjamaah adalah bergegas menuju masjid saat azan....

a. 2 (dua)

b. berkumandang

c. derajat

d. pahala

b. Kunci Jawaban

1. c

2. d

3. a

4. b

c. Penskoran

Setiap soal bobot nilainya 25, jika betul semua nilainya 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas sekolah : MADRASAH IBTIDAIYAH
NURUL UMMAH
Mata pelajaran : Al Qur'an / Hadis
Kelas/semester : III/2
Peretmuan ke- : 8
Materi pokok : Mari Menjalin Persaudaraan
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Menerima ajaran bahwa semua mukmin adalah bersaudara
- 2.2 Terbiasa berperilaku saling menyayangi antar sesama
- 3.3 Mengetahui arti hadis tentang persaudaraan riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Musa

3.4 Memahami isi kandungan hadis tentang persaudaraan riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Musa

4.2 Menghafalkan hadis tentang persaudaraan riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Musa

C. Indikator

3.3.1 Siswa mampu memahami arti hadis tentang persaudaraan riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Musa dengan baik dan benar

3.4.1 Siswa mampu memahami isi kandungan hadis tentang persaudaraan riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Musa dengan baik dan benar

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik :

- ✓ Dapat menjelaskan isi kandungan hadis tentang persaudaraan riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Musa dengan baik dan benar
- ✓ Dapat mendiskusikan isi kandungan hadis tentang persaudaraan riwayat al-Bukhari Muslim dari Abu Musa dengan baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

“Orang mukmin yang satu dengan mukmin yang lain bagaikan satu bangunan, satu dengan yang lainnya saling mengokohkan.” (HR. Bukhari dan Muslim).

isi kandungan hadis menjalin persaudaraan.

1. Semua mukmin adalah saudara.
2. Menjalin persaudaraan adalah tuntunan ajaran Islam.

F. Metode

- Pendekatan : Sseintifik
Model pembelajaran : Kooperatif
Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi

G. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

10. Media

- Tayangan *slide* tentang lafal hadis menjalin persaudaraan

11. Alat/Bahan

- LCD
- Komputer

12. Sumber Belajar

- Buku Al Qur'an Hadis kelas 3 MI
- Buku guru
- Buku penunjang lain

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

10. Pendahuluan (5 Menit)

- Salam dan doa pembuka
- Guru memeriksa keadaan peserta didik
- Guru melakukan dialog singkat dan motivasi belajar
- Guru memberikan apersepsi pelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menyajikan alat peraga

11. Kegiatan inti (60 Menit)

- Mengamati
 - ✓ Peserta didik mengamati tulisan hadis tentang menjalin persaudaraan
 - ✓ Peserta didik menyimak bacaan hadis tentang menjalin persaudaraan
 - ✓ Peserta didik mencermati kandungan isi hadist tentang menjalin persaudaraan

- Menanya
 - ✓ Peserta didik menanya hal-hal yang terkait dengan tulisan hadis dan isi kandungan hadis yang ada di tayangan *slide*
- Mengeksplorasi
 - ✓ Peserta didik mendiskusikan pesan-pesan hadis menjalin persaudaraan dan menyebutkan manfaatnya dengan bimbingan guru
 - ✓ Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan cara berdiskusi.
- Mengasosiasi
 - ✓ Peserta didik menghubungkan antara hadis dan kandungan hadis tentang menjalin persaudaraan
- Mengkomunikasikan
 - ✓ Peserta didik menyampaikan kembali materi yang telah ia terima/ketahui di depan kelas.

12. Kegiatan penutup (5 Menit)

- ✓ Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- ✓ Guru memberi *riword* kepada peserta didik yang aktif dalam proses pembelajarann
- ✓ Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
- ✓ Guru memberi penguatan tentang KI.1 dan KI.2 yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- ✓ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

- I. Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik menggunakan penilaian berikut ini: Non tes
- Bentuk:
- j. Observasi
 - k. Penilaian Diri
 - l. Penilaian antar peserta

J. Tes
K. Tulis

Yogyakarta, 2 September 2019

Mengetahui,

Kepala MINU

Guru Mapel

(Adip Muammar Habibi, M.Pd)

(Haikal, S.Pd.)

1. Penilaian diri
a. rubrik penilaian diri

No	Uraian	ya	Kadang-kadang	tidak
1	Aku selalu menyapa temanku di sekolah			
2	Aku selalu bermain dan menjaga persaudaraan dengan temanku			

- b. Format Penilaian

No	Nama	Kriteria			Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
Dst					

kriteria:

10. Jika peserta didik selalu melakukan
11. Jika peserta didik kadang-kadang melakukan
12. Jika peserta didik belum melakukan

c. Pedoman penskoran

Skor: Selalu melakukan	= 90-100
Kadang-kadang melakukan	= 80-89
Belum melakukan	= 70-79

Catatan:

Untuk siswa yang mendapat skor belum melakukan dan kadang-kadang melakukan, diberikan pendekatan personal dan pemberian motivasi

Untuk siswa yang mendapat skor selalu melakukan, diberikan motivasi agar tetap melakukan dan lebih meningkatkannya lagi.

2. Menarik garis

1. setiap mukmin itu.....

2. saudara tidak akan saudaranya sendiri

3. silaturahmi adalah bagian dari menjalin...

4. contoh sikap menjalin persaudaraan

a. bersaudara

b. persaudaraan

c. menyakiti

d. membantu teman yang sedang kesulitan

b. Kunci Jawaban

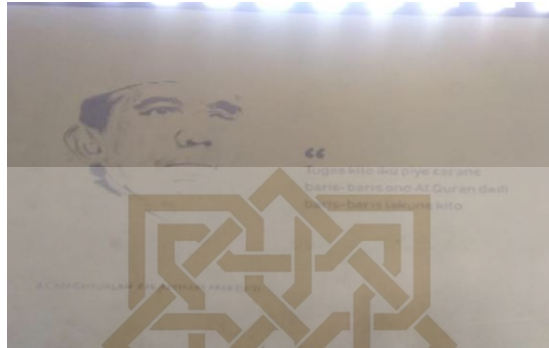
1. a
2. c
3. b
4. d

c. Penskoran

Setiap soal bobot nilainya 25, jika betul semua nilainya 100

DOKUMENTASI

- 1. Pesan Pendiri Pondok Pesantren Nurul Ummah yang terpampang di dinding madrasah**



- ## 2. Wawancara dengan Kepala Madrasah (MI Nurul Ummah)





3. Wawancara dengan Siswa MI Nurul Ummah





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B-1082/Un.02/DT/PG.00/10/2019

Lamp :-

H a l : Surat izin Penelitian Tesis

Kepada Yth.

Bpk Kepala Madrasah

MI Nurul Ummah Kotagede

Di Jl Raden Ronggo No 982 RT 27/ RW 6 Prenggan, Kotagede

Kota Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian Tesis. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan Ijin Penelitian Tesis bagi mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Shaleh Assingkiy
NIM : 18204080019
Prodi : S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul : Living Qur'an & Hadis di MI Nurul Ummah Kotagede
Yogyakarta (Studi Ayat & Hadis Pendidikan)
Metode : Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Oktober 2019

a.n. Dekan
Kaprosdi PGMI

Dr. H. Abdul Munif, M.Ag.
NIP. 19730806199703110

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

HARI/TANGGAL	SENIN/23 SEPTEMBER 2019		
NAMA DAN NIM	MUHAMMAD SHALEH ASSINGKILY		
JUDUL PROPOSAL	LIVING QURAN DAN HADIS DI MI NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA (STUDI AYAT DAN HADIS PENDIDIKAN)		
DOSEN	Dr. ABDUL MUNIP, M.Ag		
DAFTAR HADIR PESERTA	Nama : 1. WAHYU ISKANDAR 2. FIA AUFAN PUTRI 3. MIKHAL HADIYATI 4. MAULIDA RIZQI 5. IIN NURHALIHA 6. PUJI WAHYUNINGSIH 7. YULI WIDI HASTUTI 8. Himmatul Hasanah 9. Nurzakiah Samangunfong 10. Rahmawati 11. Salmaida Khatami 12. M. RIFA FAUZI 13. 14. 15.	Tanda tangan 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15.	
Diskusi			
Nama	Pertanyaan/Masukan/Saran*)		
1. Mikhal Hadiyah	Ayat dan hadits yang dipendekkannya dispesifikan		
2. WAHYU ISKANDAR	ADA TIDAK DIFOKUSKAN 1 SAJA, LIVING QURAN/LIVING		
3.	HADIS?		
4.			
5.			
6.			

*) Apabila tidak cukup bisa ditulis di sebaliknya

Mengetahui
Kaprodik, Magister (S2) PGMI

Dosen Seminar Proposal

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

Dr. H. Abdul Munip, M. Ag

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13005.32.265/2019

This is to certify that:

Name : **Muhammad Shaleh Assingkily, S.Pd**
Date of Birth : **April 27, 1997**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **July 19, 2019** by Center for Language Development of State Islamic
University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	68
Reading Comprehension	50
Total Score	540

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 19, 2019
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag
NIP. 19680915 199803 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: GIN.02/L4/PM.03.2/6.13005.33.60/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhammad Shaleh Assingkiy, S.Pd :

تاريخ الميلاد : ٢٧ أبريل ١٩٩٧

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ أغسطس ٢٠١٩، وحصل على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٩	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN ALI AGA
YOGYAKARTA

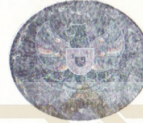


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التعطيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



NOMOR: **S1-15232/UJn.11.R/ITK-PAI/PP.01.1/07/2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN

dengan ini menyatakan bahwa:

MUHAMMAD SHALEH ASSINGKILY
NIM. 31143004

lahir di **Lawe Kersik** tanggal **27 April 1997** telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan dan dinyatakan lulus dalam menempuh ujian **Sarjana Strata Satu (S1)**, tanggal **24 Mei 2018** pada Program Studi **Pendidikan Agama Islam**. Oleh sebab itu kepadanya diberikan gelar:

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Diberikan di **Medan** pada tanggal **Sembilan Belas Juli Dua Ribu Delapan Belas**.



DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH
DAN KEGURUAN

Munruddin Shahaan, M.Pd.
NIP. 196010061994031002



REKTOR

Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag.
NIP. 197012041997031006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



PERSONAL

- Nama : Muhammad Shaleh Assingkily, S.Pd.
- NIM : 18204080019
- Tempat/tanggal lahir : Lawe Kersik/27 April 1997
- Nama Ayah : Sabaruddin Ahmad, S.Pd.I.
- Nama Ibu : Siti Patimah
- Alamat rumah : Jl. Terminal Terpadu Gg. Mulia Desa Kutarih Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara, Aceh.
- Telp/HP : +62 823 6377 6686
- Email : assingkily27@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun	Jenjang / Program Studi / Institusi
2001-2002	RA Ummul Yatama Kutacane Aceh Tenggara
2002-2008	MIN Kutacane Aceh Tenggara
2008-2011	MTsN Kutacane Aceh Tenggara
2011-2014	MA Raudhatussshalihin Kutacane Aceh Tenggara
2014-2018	S1 / Pendidikan Agama Islam / UIN Sumatera Utara Medan
2018-2020	S2 / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN KERJA

Tahun	Jabatan / Bidang Pekerjaan
2018-Sekarang	Staf / JCIMS (Jurnal) UIN Sumatera Utara Medan
2018-Sekarang	Staf / MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman, UIN Sumatera Utara Medan
2019-Sekarang	Staf / Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENELITIAN DAN ARTIKEL LAIN YANG DITERBITKAN

Tahun	Judul Buku/Artikel
2019	Integrasi Ilmu Ke-PGMI-an dengan Ilmu Islam (Yogyakarta: K-Media)
2019	Analisis Kebijakan Pendidikan MI (Yogyakarta: K-Media)
2019	Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD (Yogyakarta: K-Media)
2019	Studi Ilmu Pendidikan (Yogyakarta: K-Media)
2017	Prototipe <i>Living Qur'an</i> Pendidikan Dasar di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Kasus di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (JOIES: Journal of Islamic Education Studies)
2019	<i>Living Qur'an</i> as A Model of Islamic Basic Education in the Industrial Era 4.0 (Al-Ibtida': Jurnal Pendidikan Guru MI, SINTA 2)
2019	Analisis Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Tunagrahita (Ringan) di SD Muhammadiyah Banguntapan Yogyakarta (Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar

	Islam, SINTA 3)
2019	Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar (Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education, SINTA 5)
2019	Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dasar: Metodologi dalam Islam (Jurnal Nizhamiyah PGMI UIN SU Medan)
2019	Kearifan Menyikapi Anak Usia Dasar di Era Generasi Alpha: Ditinjau dari Perspektif Fenomenologi (Jurnal Attadib, UIKHA Bogor)
2019	Ajar-Ajaren Simelhuli of Karo Tribe to Elementary Age Children (Prosiding Internasional ICIED 4 th Malang, Jawa Timur)
2019	Anak Belajar tentang Allah swt.: Mengkaji Allah Bersama Anak Usia Dasar 6-12 Tahun (Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, SINTA 4)
2019	Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Al-Quran (Jurnal Ta'dibuna, SINTA 5)

PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun/Periode	Jabatan
2014-2015	Ketua Remaja Islam Mushola Taufiq (RIMUT) Medan, Sumatera Utara
2015-2016	Anggota Bidang Hubungan Masyarakat HMI-PAI FITK UIN Sumatera Utara Medan
2016-2017	Ketua Bidang Pendidikan dan Pelatihan HMI-PAI FITK UIN Sumatera Utara Medan
2016-2017	Wakil Sekretaris Umum Bidang Pembinaan Anggota (PA) HMI Komisariat Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan
2016-2017	Ketua Bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang) HMI Komisariat Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan
2018-2019	Ketua Umum Forum Komunikasi Mahasiswa Program Magister (FKMPM) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PELATIHAN YANG PERNAH DIIKUTI (SEMASA MAHASISWA)

Tahun	Nama Kegiatan
25-28 Februari 2016	<i>Basic Training</i> (Latihan Kader I) HMI Cabang Medan (Kepanitian UISU Medan)
21-27 Januari 2017	<i>Intermediate Training</i> (Latihan Kader II) Tingkat Nasional HMI Cabang Medan
2016	Latihan Kepemimpinan Mahasiswa FITK UIN Sumatera Utara Medan
2017	Latihan Kepemimpinan Mahasiswa Pengurus Ormawa FITK UIN Sumatera Utara Medan
2017	Latihan Da'wah Al Ittihadiyah Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Al Ittihadiyah Provinsi Sumatera Utara

PENGHARGAAN DAN PRESTASI (SEMASA MAHASISWA)

Tahun	Nama Kegiatan
2015	Peringkat 2 dalam Lomba Rangking I, HMI-PAI FITK UIN Sumatera Utara Medan
2017	Mahasiswa Berprestasi Program Studi PAI, HMI-PAI FITK UIN Sumatera Utara Medan
2017	Peringkat 3 dalam Lomba Penulisan Artikel Ilmiah MILAD KOHATI ke-50, HMI Cabang Medan

2018	Wisudawan Terbaik se-Universitas dengan IPK 4.00, Wisuda ke-68 UIN Sumatera Utara Medan
2019	Pemuda Inspiratif Aceh Tenggara, Perayaan HUT Kabupaten Aceh Tenggara

